

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN PRODUK TERAPAN

**MODEL ACCEPTANCE OF ACCOUNTING
INFORMATION SYSTEM UNTUK MENGIDENTIFIKASI
PEMANFAATAN SOFTWARE AKUNTANSI PADA
PERUSAHAAN BISNIS DI JAKARTA BARAT**

TIM PENGUSUL:

Ketua : Drs. Darmansyah Hs, Ak, MM (NIDN:0325105502)

Anggota : Yosevin Karnawati SE, MM, MAk (NIDN:0318007007)

**Universitas Esa Unggul Jakarta
September, 2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul

: MODEL ACCEPTANCE OF ACCOUNTING
INFORMATION SYSTEM UNTUK
PENGIDENTIFIKASI PEMANFAATAN SOFTWARE
AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN BISNIS DI
JAKARTA BARAT

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap

: Drs. DARMANSYAH HS, Ak.,MM

Perguruan Tinggi

: Universitas Esa Unggul

NIDN

: 0325105502

Jabatan Fungsional

: Lektor Kepala

Program Studi

: Akuntansi

Nomor HP

: 08119500662

Alamat surel (e-mail)

: darmansyah@esaunggul.ac.id

Anggota (1)

Nama Lengkap

: YOSEVIN KARNAWATI S.E., M.M.

NIDN

: 0318077007

Perguruan Tinggi

: Universitas Esa Unggul

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra

: -

Alamat

: -

Penanggung Jawab

: -

Tahun Pelaksanaan

: Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun

Biaya Tahun Berjalan

: Rp 62,500,000

Biaya Keseluruhan

: Rp 137,500,000

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jakarta, 26 - 10 - 2017

Ketua,


Universitas
Esa Unggul
Fakultas ekonomi dan bisnis

(Dr. MF Arrozi, SE, MSi, Akt, CA)

(Drs. DARMANSYAH HS, Ak.,MM)

NIP/NIK 197009032005011001

NIP/NIK 020604333

Menyetujui,
Ketua LPPM


Universitas
Esa Unggul
L P P M

(Dr. Hasyim, SE, MM, MEd)

NIP/NIK 0201040164

DAFTAR ISI

	Halaman
1. Halaman Pengesahan	ii
2. Daftar Isi	iii
3. Identitas Dan Uraian Umum	v
3. Ringkasan	vii
4. BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Khusus	3
1.3 Pentingnya Atau Keutamaan Rencana Penelitian	4
5. BAB II Tinjauan Pustaka	5
2.1 Sistem Informasi Akuntansi	5
2.2 <i>Technology Acceptance Model</i>	5
2.3 <i>UTAUT</i>	5
2.4 Kinerja Individu	7
2.5 <i>Locus Of Controll</i>	8
2.6 Penelitian Pendahuluan	9
2.7 Roadmap Penelitian	9
6. BAB III Metodologi Penelitian	11
3.1 Rancangan Penelitian	11
3.2 Populasi Sampel dan Penarikan Sampel	11
3.3 Bahan dan Alat	12
3.4 Bagan Alur Formulasi Model Prediksi Motivasi dan dan Tindakan <i>Earning Management pada Workplace Spirituality</i>	12
3.5 Diagram Fishbone	14
3.6 Prosedur Pengumpulan Data	16
3.7 Analisis Data	16
3.8 Penyajian Data	17
3.9 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi	18
7. BAB IV Biaya dan Jadwal Penelitian	19
4.1 Anggaran Biaya	19
4.2 Jadwal Kegiatan	19
8. BAB V Hasil Penelitian dan Pembahasan	

5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	21
5.2 Uji Analisis Deskriptif Variabel Independen, Intervening dan Dependen	22
5.3 Uji Kualitas Data	24
5.4 Uji Asumsi Klasik	28
5.5 Uji Hipotesis	33
5.6 Uji Determinasi (R^2)	43
5.7 Uji Persamaan Regresi	45
5.8 Uji Model Regresi <i>Two Stage Least Square</i> Pengaruh <i>Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence</i> dan <i>Facilitating Condition</i> terhadap <i>Acceptance of Accounting Information System</i> dan Implikasinya terhadap Kinerja Individu	46
9 BAB VII Usulan Kebijakan Perusahaan Dalam Peningkatan <i>Acceptance Of Information Accounting System</i>	51
10 Daftar Pustaka	53
11 LAMPIRAN	
1. JUSTIFIKASI ANGGARAN	57
2. DUKUNGAN TERHADAP PELAKSANAAN PENELITIAN ...	59
3. SUSUNAN ORGANISASI DAN TIM PENELITI/PELAKSANA DAN PEMBAGIAN TUGAS	60
4. BIOGRAFI/DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI	61
5. SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI	70



IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : **MODEL ACCEPTANCE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM UNTUK MENGIDENTIFIKASI PEMANFAATAN SOFTWARE AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN BISNIS DI JAKARTA BARAT**

2. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)
1	Drs. Darmansyah Hs, Ak, MM	Ketua	Sistem Informasi Akuntansi	Universitas Esa Unggul Jakarta	5
2	Yosevin Karnawati, SE, Mak, MM	Anggota	Akuntansi Manajemen	Universitas Esa Unggul Jakarta	5

3. Obyek Penelitian :
Staf Akuntansi yang bekerja pada perusahaan bisnis yang bertempat di Jakarta Barat

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : Bulan : **Mei** tahun : **2017**

Berakhir : Bulan : **November** tahun : **2018**

5. Usulan Biaya DRPM Ditjen Penguatan Risbang

• Tahun ke 1 : **Rp. 75.000.000**

• Tahun ke 2 : **Rp. 75.000.000**

• Tahun ke 3 : **-**

6. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan) :

Wilayah Jakarta Barat

7. Instansi Lain Yang Terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

Tidak Ada

8. Temuan Yang Ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori, atau antisipasi yang dikontribusikan pada bidang ilmu) :

Hasil akhir dari penelitian ini adalah model kebijakan manajemen meningkatkan *acceptance of accounting information system* agar dapat meningkatkan kinerja individu dengan mempertimbangkan kondisi psikologis pada staf akuntansi yang bekerja di perusahaan bisnis di Jakarta Barat.

9. Kontribusi Mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang akan mendukung pengembangan iptek)

Sebagian besar hasil penelitian tentang penerimaan dan penggunaan TAM secara khusus digunakan dalam bidang sistem informasi untuk memprediksi penerimaan dan penggunaan dalam pekerjaan individual pemakai (Jogiyanto:2007).. UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*)

merupakan sebuah model untuk menjelaskan perilaku pengguna terhadap teknologi informasi. Model ini merupakan kombinasi dari delapan model yang telah berhasil dikembangkan sebelumnya. Model UTAUT menunjukkan bahwa niat untuk berperilaku (*behavioral intention*) dan perilaku untuk menggunakan suatu teknologi (*use behavior*) dipengaruhi oleh harapan akan kinerja (*performance expectancy*), harapan akan usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), dan kondisi pendukung (*facilitating conditions*)

10. Jurnal Ilmiah yang menjadi sasaran (Rencana luaran HKI, buku, purwarupa atau luaran lainnya yang ditargetkan, tahun rencana perolehan atau penyelesaiannya

Proceeding Internasional (*International Conference on Finance, Management and Accounting / ICFMA*)

11. Rencana luaran HKI, buku, purwarupa atau luaran lainnya yang ditargetkan, tahun rencana perolehan atau penyelesaiannya

Hak Cipta

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

RINGKASAN

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah membuat model prediksi *acceptance of accounting information system* dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi software akuntansi pada akuntan manajemen perusahaan bisnis di Jakarta Barat. Model ini mampu melakukan analisis mengenai *penerimaan teknologi informasi akuntansi* dilihat dari berbagai aspek perilaku user bahwa niat untuk berperilaku (*behavioral intention*) dan perilaku untuk menggunakan suatu teknologi (*use behavior*) dipengaruhi oleh harapan akan kinerja (*performance expectancy*), harapan akan usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), dan kondisi pendukung (*facilitating conditions*). Model UTAUT menunjukkan bahwa niat untuk berperilaku (*behavioral intention*) untuk menggunakan suatu teknologi (*use behavior*) dipengaruhi oleh harapan akan kinerja.

Penelitian ini memilih subyek perusahaan bisnis di wilayah Jakarta Barat. Sedangkan unit analisisnya adalah akuntan manajemen yang bekerja pada perusahaan bisnis tersebut dan menggunakan teknologi informasi akuntansi dalam proses pelaporan keuangannya. Desain penelitian yang digunakan adalah *explanatoris causal* untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang merupakan hasil pengolahan deskriptif dan analisis sebab akibat yang dimodifikasi dengan *moderating variable*. Alat analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*) untuk memprediksi faktor-faktor yang mempengaruhi *acceptance of accounting information system* dan dampaknya terhadap kinerja individu dengan pemoderasi *locus of controll*.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pada **tahap pertama**, akan dilakukan perancangan model prediksi pengaruh *acceptance of accounting information system* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pada **tahap kedua**, akan dilakukan pengujian dampak *acceptance of accounting information system* terhadap kinerja individu dengan pemoderasi *locus of controll*. Hasil akhir dari penelitian ini adalah model kebijakan manajemen dalam meningkatkan penerimaan akuntan manajemen terhadap teknologi informasi akuntansi dalam pelaporan keuangan sehingga dapat meningkatkan kinerja individu.

Luaran hasil Penelitian akan didaftarkan pada Hak Kekayaan Intelektual serta dilakukan diseminasi pada Proceeding Internasional (*International Conference on Finance, Management and Business / ICFMB*) yang diselenggarakan di Jakarta Indonesia. Selanjutnya akan disusun suatu kebijakan manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerja individu dengan peningkatan *acceptance of accounting information system*. Disamping itu akan dibuat suatu bahan ajar yang khusus membahas tentang *acceptance of accounting information system* pada mata kuliah Seminar Akuntansi Manajemen.

Keywords : *Acceptance of Accounting Information System, Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions, Kinerja Individu, Locus Of Controll.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi berdampak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) dalam suatu perusahaan. Dampak yang dirasakan secara nyata dari keberadaan SIA adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual ke sistem komputer dan bermunculannya *software-software* untuk akuntansi yang dapat mempermudah dalam membuat laporan keuangan. Software yang dimaksud antara lain adalah *oracle, Microsoft SQL server, deccasay, peachtree, zahir* dan *myob*. Kemajuan teknologi informasi mempengaruhi perkembangan sistem informasi akuntansi (SIA) dalam hal pemrosesan data, pengendalian intern, peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan.

Pengguna sistem adalah manusia (*man*) yang secara psikologi memiliki suatu perilaku (*behavior*) tertentu yang melekat pada dirinya, sehingga aspek keprilakuan dalam konteks manusia sebagai pengguna (*brainware*) TI menjadi penting sebagai faktor penentu pada setiap orang yang menjalankan TI. Penelitian tentang minat berperilaku (*behavioral intention*) dalam penggunaan teknologi dilakukan dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM dilandasi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikemukakan Ajzen *et,al* (1980). TRA menyatakan bahwa seseorang akan menerima komputer jika komputer memberikan manfaat kepada para pemakainya. TAM secara khusus digunakan dalam bidang sistem informasi untuk memprediksi penerimaan dan penggunaan dalam pekerjaan individual pemakai (Jogiyanto:2007). Model ini menempatkan faktor sikap dari tiap-tiap perilaku pengguna dengan empat variabel yaitu persepsi tentang kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*), dan kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan (*behavioral intention to use*). Keempat variabel ini memiliki determinan yang tinggi dan validitas yang sudah teruji secara empiris untuk memprediksi gambaran pada aspek perilaku pengguna teknologi informasi (Chau:1996).

Acceptance (penerimaan teknologi informasi) bisa didefinisikan sebagai penggunaan teknologi para pekerja, sebagai cara hidup mereka dan studi-studi dalam bidang sistem informasi untuk menilai penerimaan penggunaannya dengan cara-cara : frekuensi atau sistem komputer yang digunakan, durasi waktu penggunaan dan jumlah penggunaan aplikasi komputer yang berbeda (Schillewaert *et al*, 2000). Model TAM yang dikembangkan dari

teori psikologis menjelaskan perilaku pengguna komputer, yaitu berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), intensitas (*intention*) dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*) (Fahmi:2004). Sikap pengguna terhadap komputer dapat pula ditunjukkan dengan sikap optimistik pengguna bahwa komputer sangat membantu dan bermanfaat untuk mengatasi masalah atau pekerjaannya (Nur Indriantoro:2000).

UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) merupakan sebuah model untuk menjelaskan perilaku pengguna terhadap teknologi informasi. Model ini merupakan kombinasi dari delapan model yang telah berhasil dikembangkan sebelumnya. Model UTAUT menunjukkan bahwa niat untuk berperilaku (*behavioral intention*) dan perilaku untuk menggunakan suatu teknologi (*use behavior*) dipengaruhi oleh harapan akan kinerja (*performance expectancy*), harapan akan usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), dan kondisi pendukung (*facilitating conditions*).

Penelitian ini akan menganalisis perilaku pengguna sistem informasi dengan menggunakan model kerangka pemikiran UTAUT yang menguji faktor-faktor penentu user acceptance dan perilaku penggunaannya, yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence* dan *facilitating conditions*. Selanjutnya, seperti yang disampaikan oleh Chin dan Todd (1995) mengenai kemanfaatan teknologi informasi, akan menjadikan pekerjaan lebih mudah, bermanfaat, menambah produktivitas, mempertinggi efektivitas, dan meningkatkan kinerja dan prestasi kerja. Dalam Nasir (2013) dinyatakan bahwa *performance expectancy* didefinisikan sebagai tingkat sejauh mana seseorang meyakini bahwa menggunakan sistem akan membantunya mencapai keuntungan kinerja dalam pekerjaannya. *Effort expectancy* didefinisikan sebagai tingkat kemudahan terkait dengan penggunaan sistem. *Social influence* didefinisikan sebagai tingkat sejauh mana seseorang merasakan bahwa orang-orang yang dianggapnya penting, percaya bahwa ia seharusnya menggunakan sistem yang baru. *Facilitating conditions* didefinisikan sebagai tingkat sejauh mana seseorang meyakini bahwa infrastruktur organisasi dan teknis yang ada mendukung penggunaan sistem.

Kinerja karyawan menurut Yuling et.al. (2010) dapat dipengaruhi oleh faktor individual antara lain berupa karakteristik psikologis yaitu *locus of control* merupakan aspek kepribadian yang mengacu pada sistem psikologis individu dan sifat unik yang dapat memutuskan seseorang berpikir dan berperilaku. *Locus of control* menurut Kreitner dan Kinicki (2001) terdiri dari *internal locus of control* dimana seseorang meyakini bahwa apa yang terjadi selalu berada dalam kontrolnya dan dia selalu mengambil peran serta bertanggung jawab dalam setiap pengambilan keputusan, dan *external locus of control* dimana seseorang meyakini bahwa kejadian dalam hidupnya berada diluar kontrolnya.

Selanjutnya individu yang mempunyai *internal locus of control* menunjukkan motivasi yang lebih besar, menyukai hal-hal yang bersifat kompetitif, suka bekerja keras, merasa dikejar waktu dan ingin selalu berusaha lebih baik daripada kondisi sebelumnya, sehingga mengarah pada pencapaian prestasi yang lebih tinggi.

1.2 Tujuan Khusus

Tujuan Penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi kondisi faktor-faktor penentu *user acceptance*, *acceptance of Sistem Informasi Akuntansi* dan kinerja dari individu pada Perusahaan Bisnis di Jakarta Barat
- b. Melakukan pembentukan model prediksi *acceptance of Sistem Informasi Akuntansi* pada Perusahaan Bisnis di Jakarta Barat.
- c. Membuat model prediksi kinerja individu yang dipengaruhi oleh *acceptance of Sistem Informasi Akuntansi* yang dimoderasi oleh *locus of control* pada Perusahaan Bisnis di Jakarta Barat.
- d. Menyusun suatu kebijakan dalam perspektif manajemen untuk meningkatkan *acceptance of Sistem Informasi Akuntansi*, sehingga dapat meningkatkan kinerja individu pada Perusahaan Bisnis di Jakarta Barat.

1.3 Urgensi Atau Keutamaan Rencana Penelitian

Dalam dunia bisnis bahasa akuntansi tentunya sudah tidak aneh lagi untuk didengar, dengan adanya akuntansi, sebuah perusahaan dapat mengetahui perkembangan perusahaan dengan cepat. Tapi banyak perusahaan yang belum menyadari pentingnya *software Akuntansi* untuk perusahaan. Tidak sedikit perusahaan yang masih belum menggunakan *software akuntansi* karena belum mengerti pentingnya *software akuntansi*. Manfaat dasar yang akan didapatkan ketika menggunakan *software* adalah akuntansi laporan keuangan *real time*. Kemahiran dalam penguasaan *skill* aplikasi-aplikasi dalam *software akuntansi*, bisa membuat pekerjaan akuntansi menjadi lebih mudah, lebih cepat, lebih akurat dan lebih rapi.

Dari berbagai survei yang pernah dilakukan terhadap staf akuntansi, pada umumnya belum sepenuhnya siap menerima kehadiran sistem informasi akuntansi. Staf akuntansi harus melakukan langkah-langkah antisipatif untuk mempersiapkan diri menerima dan memanfaatkan teknologi informasi akuntansi. Untuk itu para staf harus membekali diri dengan beraneka ragam ketrampilan, keahlian, *skill*, agar dapat memberikan akses informasi yang seluas-luasnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pemanfaatan teknologi informasi akuntansi tersebut antara lain adalah *performance expectancy*, *effort expectancy*,

social influence dan *facilitating conditions*. Siregar dan Suryanawa (2009) meneliti tentang tentang pemanfaatan teknologi informasi dan pengaruhnya pada kinerja individual. Hasilnya menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual. Kinerja karyawan menurut Yuling et.al. (2010) dapat dipengaruhi oleh faktor individual yaitu *locus of control*, terdiri dari *internal locus of control* dan *external locus of control*. Selanjutnya individu yang mempunyai *internal locus of control* menunjukkan motivasi yang lebih besar, sehingga mengarah pada pencapaian prestasi yang lebih tinggi .

1.4 Temuan atau Inovasi yang ditargetkan

Luaran hasil Penelitian akan dipublikasikan pada Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia (JAKI) UI Jakarta serta dilakukan diseminasi pada Simposium Nasional Akuntansi (SNA) yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) atau Perguruan Tinggi di Indonesia. Selanjutnya akan disusun suatu kebijakan dalam perspektif manajemen atau pengelola perusahaan dengan tujuan agar terjadi peningkatan penerimaan atas sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, serta meningkatkan kinerja staf secara individu. Disamping itu akan dibuat suatu bahan ajar yang khusus membahas tentang *acceptance of accounting information system* di perusahaan bisnis dan manfaatnya terhadap peningkatan kinerja individu pada mata kuliah Seminar Akuntansi Keuangan.

Tabel 1.1 Rencana Target Capaian Tahunan

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian		
		TS ¹	TS+2	TS+3
1	Publikasi Ilmiah	Internasional	Tidak Ada	Tidak Ada
		Nasional Terakreditasi	Tidak Ada	Belum
2	Pemakalah dalam Pertemuan Ilmiah	Internasional	Tidak Ada	Tidak Ada
		Nasional	Belum	Belum
3	Keynote Speaker dalam pertemuan ilmiah	Internasional	Tidak Ada	Tidak Ada
		Nasional	Tidak Ada	Tidak Ada
4	Visiting lecturer	Internasional	Tidak Ada	Tidak Ada
5	Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI)	Patent	Tidak Ada	Tidak Ada
		Patent Sederhana	Tidak Ada	Tidak Ada
		Hak Cipta	Tidak Ada	Tidak Ada
		Merek Dagang	Tidak Ada	Tidak Ada
		Rahasia Dagang	Tidak Ada	Tidak Ada
		Desain Produk Industri	Tidak Ada	Tidak Ada
		Indikasi Geografis	Tidak Ada	Tidak Ada
		Perlindungan Varietas Tanaman	Tidak Ada	Tidak Ada
Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu	Tidak Ada	Tidak Ada		
6	Teknologi Tepat Guna	Tidak Ada	Tidak Ada	
7	Model/Purwarupa/Desain/Karyaseni/Rekayasa Sosial	Tidak Ada	Tidak Ada	
8	Buku Ajar	Tidak Ada	Tidak Ada	
9	Tingkat Kesiapan Teknologi	Tidak Ada	Tidak Ada	

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Akuntansi (*Accounting Information System*)

Menurut Bordonar dan Hopewood (2001) pengertian sistem informasi akuntansi adalah, “Kumpulan sumber daya, seperti: manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi akuntansi.” Informasi ini dikomunikasikan kepada para penggunanya untuk berbagai pengambilan keputusan. Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem informasi fungsional yang mendasari sistem informasi fungsional yang lainnya.

Hal ini menunjukkan bahwa suatu perusahaan yang akan membangun sistem informasi manajemen, disarankan untuk membangun sistem informasi akuntansi terlebih dahulu. Fungsi penting yang dibentuk SIA pada sebuah organisasi antara lain mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.

2.2 *Technologi Acceptance Model* (TAM)

TAM merupakan teori yang menjelaskan minat berperilaku menggunakan teknologi informasi. Teori tersebut dikembangkan oleh Davis (1989) dan kemudian digunakan oleh beberapa peneliti lain seperti Adam et al. (1992), Szajna (1994), Chin dan Todd (1995), Davis dan Venkatesh (1996), Gefen dan Straub (1997), Igbaria et al. (1997), Venkatesh dan Morris (2000) dan lain-lain. TAM berbasis pada *theory of reasoned action* (TRA) yang dikembangkan Fishbein dan Ajzen (1975 dalam Sanjaya, 2005).

TRA merupakan model yang secara luas mengkaji psikologi sosial mengenai perilaku seseorang berkaitan erat dengan perilaku spesifik individu. Menurut Davis (1989) di dalam konsep TAM terdapat dua anteseden penting yang memprediksi minat berperilaku dalam menggunakan teknologi informasi, yaitu persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*).

2.3 *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT)

Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) merupakan teori yang dikembangkan oleh Venkatesh, et al. (2003) menggabungkan fitur-fitur yang berhasil dari delapan teori penerimaan teknologi terkemuka menjadi satu teori. Konstruksi yang mendasari Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* adalah sbb :

a. *Ekspektasi Kinerja* (*Performance Expectancy*)

Venkatesh, et al. (2003) mendefinisikan Ekspektasi Kinerja (*performance expectancy*) sebagai tingkat dimana seseorang mempercayai dengan menggunakan sistem tersebut

akan membantu orang tersebut untuk memperoleh kinerja pada pekerjaan. Adapun variabel tersebut adalah:

1) Persepsi Terhadap Kegunaan (*perceived usefulness*)

Menurut Venkatesh, *et al.* (2003), persepsi terhadap kegunaan (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai seberapa jauh seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya.

2) Motivasi Ekstrinsik (*extrinsic motivation*)

Menurut Venkatesh, *et al.* (2003), motivasi ekstrinsik (*extrinsic motivation*) didefinisikan sebagai persepsi yang diinginkan pemakai untuk melakukan suatu aktivitas karena dianggap sebagai alat dalam mencapai hasil-hasil bernilai.

3) Kesesuaian Pekerjaan (*job fit*)

Menurut Venkatesh, *et al.* (2003), kesesuaian pekerjaan (*job fit*) didefinisikan bagaimana kemampuan-kemampuan dari suatu sistem meningkatkan kinerja pekerjaan individual.

4) Keuntungan Relatif (*relative advantage*)

Menurut Venkatesh, *et al.* (2003), keuntungan relatif (*relative advantage*) didefinisikan sebagai seberapa jauh menggunakan sesuatu inovasi yang dipersepsikan akan lebih baik dibandingkan menggunakan pendahulunya.

5) Ekspektasi-ekspektasi Hasil (*outcome expectations*)

Menurut Venkatesh, *et al.* (2003), ekspektasi-ekspektasi hasil (*outcome expectations*) berhubungan dengan konsekuensi-konsekuensi dari perilaku.

b. Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*)

Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Variabel tersebut diformulasikan berdasarkan 3 konstruk pada model atau teori sebelumnya yaitu persepsi kemudahan penggunaan (*perceived easy of use-PEOU*) dari model TAM, kompleksitas dari *model of PC utilization* (MPCU), dan kemudahan penggunaan dari teori difusi inovasi (IDT) (Venkatesh, *et al.* 2003).

c. Faktor Sosial (*Social Influence*)

Faktor sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru. Herbert Kelman (1958) mengidentifikasi tiga varietas luas dari faktor sosial, yang meliputi 1) Kepatuhan, 2) Identifikasi dan 3) Internalisasi.

Dalam konsep ini terdapat gabungan variabel-variabel yang diperoleh dari model penelitian sebelumnya tentang model penerimaan dan penggunaan teknologi. Adapun variabel tersebut adalah Norma subyektif (*subjective norms*), Faktor-faktor sosial (*social factors*) dan Gambaran (*image*).

d. Kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating Conditions*)

Teori sikap dan perilaku (*theory of attitude and behavior*) dari Triandis (1980) dalam Tjhai (2003) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi oleh pekerja dipengaruhi oleh perasaan individual (*affect*) terhadap penggunaan komputer personal, norma sosial (*social norms*) dalam tempat kerja yang memperhatikan penggunaan komputer personal, kebiasaan (*habit*) sehubungan dengan penggunaan komputer, konsekuensi individual yang diharapkan (*consequencies*) dari penggunaan komputer personal, dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) dalam penggunaan teknologi informasi.

2.4. Penerimaan Teknologi Informasi (*Acceptance of IT*)

Penggunaan sistem informasi, pemanfaatan teknologi informasi oleh individual, kelompok, atau perusahaan merupakan variabel inti dalam riset sistem informasi. Penggunaan sistem teknologi informasi merupakan variabel utama yang mempengaruhi kinerja manajerial (Sharda *et al.*, 1998; Davis, 1989). Iqbaria (1994), Nelson (1996), Luthans (1995) juga menyebutkan bahwa secara individu maupun kolektif penerimaan penggunaan dapat dijelaskan dari variasi penggunaan suatu sistem, karena diyakini penggunaan suatu sistem yang berbasis TI dapat mengembangkan kinerja individu atau kinerja organisasi.

Beberapa penelitian lain telah mengidentifikasi indikator penerimaan TI, dimana secara umum diketahui bahwa penerimaan TI dilihat dari penggunaan sistem dan frekuensi penggunaan komputer (Soh.*et.al*:1992) dan ada juga yang melihat dari aspek kepuasan pengguna (Iqbaria.*et.al*:1997). Penelitian yang dilakukan oleh Adam.*et.al* (1992) dan Davis.*et.al* (1989) menjadikan penggunaan sistem sebagai indikator utama penerimaan pengguna. Sedangkan Imam Yuadi (2010) menjelaskan bahwa terdapat 3 dimensi yang menentukan penerimaan terhadap teknologi, yaitu aspek kepercayaan, sikap, dan tujuan pengguna

2.5. Kinerja Individu

Secara umum kinerja (*performance*) didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan seseorang dalam melakukan kinerja. Penelitian Goodhue dan Thompson (1995), pencapaian kinerja individu dinyatakan berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan

dukungan teknologi informasi yang ada. Kinerja dalam penelitian ini berhubungan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas oleh individu. Kinerja yang semakin tinggi melibatkan kombinasi dari peningkatan efisiensi, peningkatan efektifitas, peningkatan produktivitas dan peningkatan kualitas. Kinerja yang lebih baik akan tercapai jika individu dapat memenuhi kebutuhan individu dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas (Jin, 2003).

Penilaian kinerja seharusnya berdasarkan pada tugas-tugas tertentu yang dapat atau gagal dicapai oleh individu (pemakai). Kinerja yang semakin tinggi melibatkan kombinasi dari peningkatan efisiensi, peningkatan efektifitas, peningkatan produktivitas dan peningkatan kualitas. Untuk dapat meningkatkan kinerja keningkat lebih tinggi maka aktifitas kerja harus dapat diidentifikasi dan dianalisis. Menurut Goodhue dan Thompson (1995) ukuran variabel dampak kinerja dinyatakan dalam dua elemen, yaitu :

1. Persepsi dampak dari sistem dan pelayanan komputer terhadap keefektifan, produktivitas
2. Persepsi dampak dari sistem dan pelayanan komputer terhadap kinerja mereka (pemakai).

Pengukuran kinerja individual ini melihat dampak sistem yang baru terhadap efektifitas penyelesaian tugas, membantu meningkatkan kinerja dan menjadikan pemakai lebih produktif dan kreatif.

2.6. *Locus Of Control*

Menurut Brownell (1982) mengatakan bahwa *locus of control* adalah tingkatan dimana seseorang menerima tanggung jawab personal terhadap apa yang terjadi pada diri mereka. *Locus of control* dibedakan menjadi dua, yaitu *locus of control* internal dan eksternal. *Locus of control* internal mengacu kepada persepsi bahwa kejadian baik positif maupun negatif, terjadi sebagai konsekuensi dari tindakan atau perbuatan diri sendiri dan dibawah pengendalian diri, sedang *locus of control* eksternal mengacu kepada keyakinan bahwa suatu kejadian tidak mempunyai hubungan langsung dengan tindakan oleh diri sendiri dan berada di luar control dirinya. Indikatornya ialah: a) Kegagalan yang dialami individu karena ketidakmujuran, b) Perencanaan jauh ke depan pekerjaan yang sia-sia, c) Kejadian yang dialami dalam hidup ditentukan oleh orang yang berkuasa, d) Kesuksesan individu karena faktor nasib.

Sedangkan individu yang memiliki *external locus of control* merupakan individu yang mempercayai bahwa semua peristiwa yang terjadi adalah diluar kendali dirinya sendiri. Pengukuran variabel *locus of control* diukur dengan menggunakan instrument yang dikembangkan dari studi Rotter (1996) dalam Chi Hsinkuang *et al.* (2010). Indikatornya adalah a) Segala yang dicapai individu hasil dari usaha sendiri, b) Menjadi pimpinan karena kemampuan sendiri, c) Keberhasilan individu karena kerja keras, d) Segala yang diperoleh

individu bukan karena keberuntungan, e) Kemampuan individu dalam menentukan kejadian dalam hidup, f) Kehidupan individu ditentukan oleh tindakannya, g) Kegagalan yang dialami individu akibat perbuatan sendiri.

2.7. Studi Pendahuluan

Semakin berkembangnya teknologi, mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan seseorang terhadap suatu bentuk teknologi menjadi penting. Teori yang menjelaskan keadaan tersebut adalah *Technology Acceptance Model (TAM)*. *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan salah satu model yang banyak digunakan dalam penelitian untuk mengkaji perilaku penerimaan teknologi informasi. Persepsi kemudahan menggunakan (*perceived ease of use*) dan persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) merupakan dua indikator kunci yang menentukan penerimaan individual terhadap teknologi informasi.

Model UTAUT merupakan model penerimaan teknologi yang relatif baru dikembangkan berdasarkan teori yang sebelumnya. Model ini menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *user acceptance*. Hasil penelitian M Nasir (2005), menunjukkan bahwa variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, dan *social influence* berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan teknologi. Sedangkan hasil penelitian Luthfi Haris (2015) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi secara signifikan mempengaruhi secara positif kinerja individu.

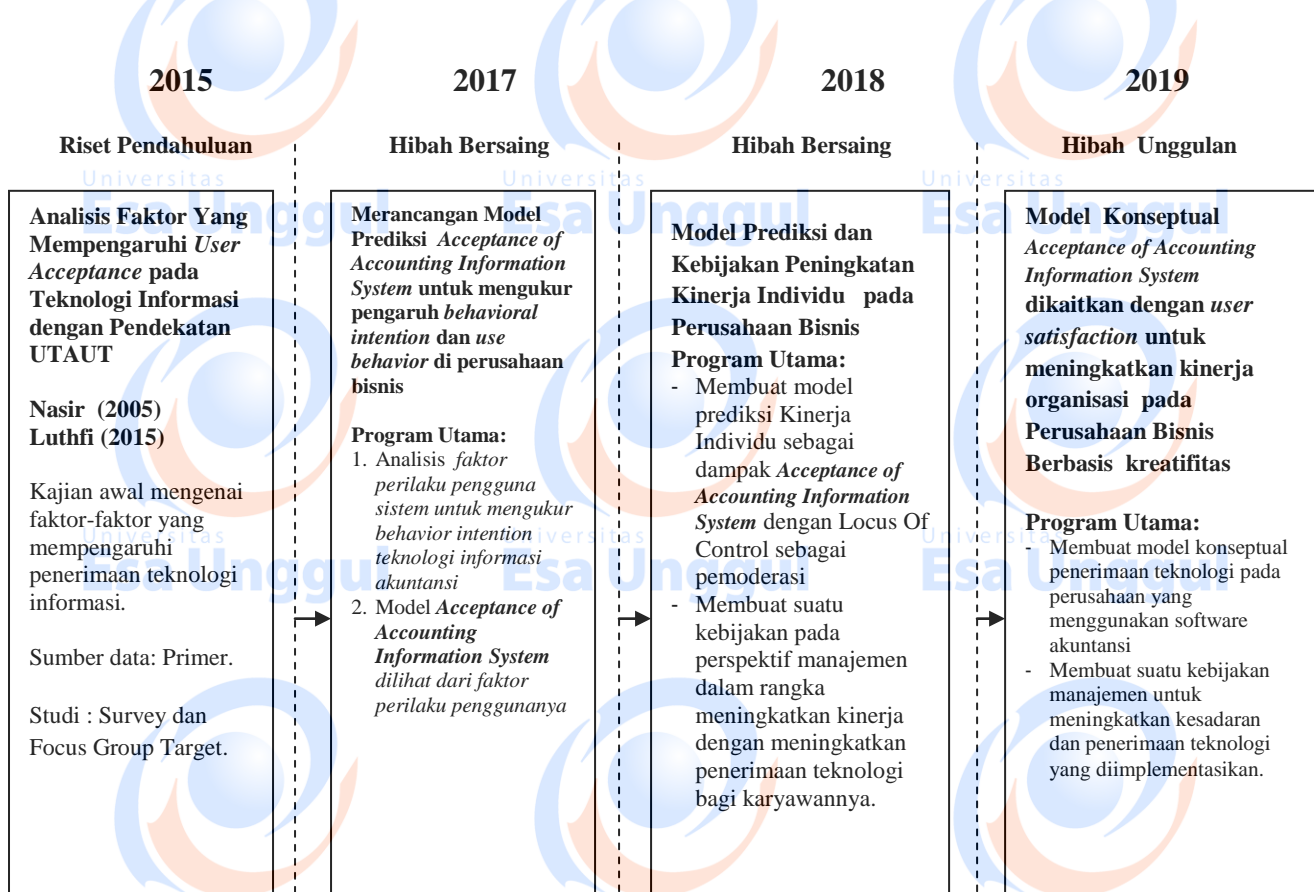
Dalam penelitian ini akan dikembangkan model UTAUT untuk menganalisis faktor *performance expectancy effort expectancy social influence facilitating conditions* pada staf akuntansi yang berperan meningkatkan *acceptance of accounting information system*. Selanjutnya dianalisis peran *acceptance of accounting information system* dalam meningkatkan kinerja individu dengan dimoderasi oleh *locus of control*.

2.3 Roadmap Penelitian

Cakupan penelitian ini melanjutkan hasil riset pendahuluan pada tahun sebelumnya yang mendapatkan kesimpulan bahwa variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, dan *social influence* berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan teknologi (Nasir:2005). Kebanyakan literatur membahas penerimaan teknologi dengan menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*. Namun pada penelitian ini akan digunakan Model UTAUT merupakan model penerimaan teknologi yang relatif baru dikembangkan berdasarkan teori yang sebelumnya. Model baru yang ditawarkan oleh dikembangkan oleh Venkatesh, *et al.* (2003) Selanjutnya dianalisis peran *acceptance of accounting information*

system dalam meningkatkan kinerja individu dengan dimoderasi oleh *locus of control*. Selanjutnya pada sub bab ini dijelaskan sebuah peta yang akan menghasilkan penelitian terintegrasi dari rencana dimulai awal tahun 2017 untuk menghasilkan suatu model *acceptance of accounting information system* untuk mengukur tingkat penerimaan akuntan manajemen dalam perusahaan untuk menggunakan *software* akuntansi. Model tersebut akan menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan *software* akuntansi dalam perusahaan.

Setelah dihasilkan suatu model *acceptance of accounting information system* tersebut, maka selanjutnya pada tahun 2018 dibuat model prediksi kinerja individu sebagai dampak dari *acceptance of accounting information system* tersebut dengan kombinasi peran *locus of controll* sebagai variabel moderasi. Program tersebut dibuatkan dalam Penelitian Hibah Bersaing pada masa 2017 – 2018. Untuk tahun 2019 akan dibuat suatu kerangka konseptual mengenai *acceptance of accounting information system* dengan menambahkan kajian *user satisfaction* sebagai dampak dari *acceptance of accounting information system* dikaitkan dengan *user satisfaction* untuk meningkatkan kinerja organisasi pada perusahaan-perusahaan bisnis berbasis kreatifitas. Roadmap penelitian ditunjukkan pada gambar 2.3.



Gambar 2.1.
Roadmap Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain eksplanatoris kausal atau sebab akibat yang menggambarkan suatu model analisis jalur (*path analysis*) yang berisi hubungan sebab akibat dan mendasarkan diri pada pendekatan kausalitas dengan dimodifikasi oleh variabel intervening dan moderating yang akan dapat menjelaskan lebih dari satu kausalitas, bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang sudah ditetapkan sebelumnya. Teknik ini digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Sedangkan teknik *moderate regression analysis* (MRA) digunakan untuk menjelaskan peran sebagai penguat hubungan antar variabel.

3.2 Populasi, Sampel, dan Penarikan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah akuntan pada perusahaan-perusahaan bisnis di Jakarta Barat. Adapun jumlah perusahaan bisnis di Jakarta Barat adalah sebanyak 700 perusahaan (sumber : Direktori Bisnis Jakarta Barat, 2015). Sedangkan jumlah akuntan manajemen dalam perusahaan tidak terhitung.

3.2.2 Sampel

Setelah ditentukan populasi dalam penelitian ini, penulis menetapkan sampel. Oleh karena jumlah populasi tidak diketahui, maka jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah $5 \times \text{jumlah indicator} = 110$.

3.2.3 Penarikan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana sampel dalam penelitian bersifat homogen.

3.3 Bahan dan Alat

Bahan yang diperlukan adalah kuesioner maupun data penunjang yang akan diteliti. Perlu dibuatkan juga suatu sistem untuk melakukan tabulasi data dari hasil isian kuesioner ke dalam *Microsoft excell* sehingga proses pengumpulan data menjadi lebih

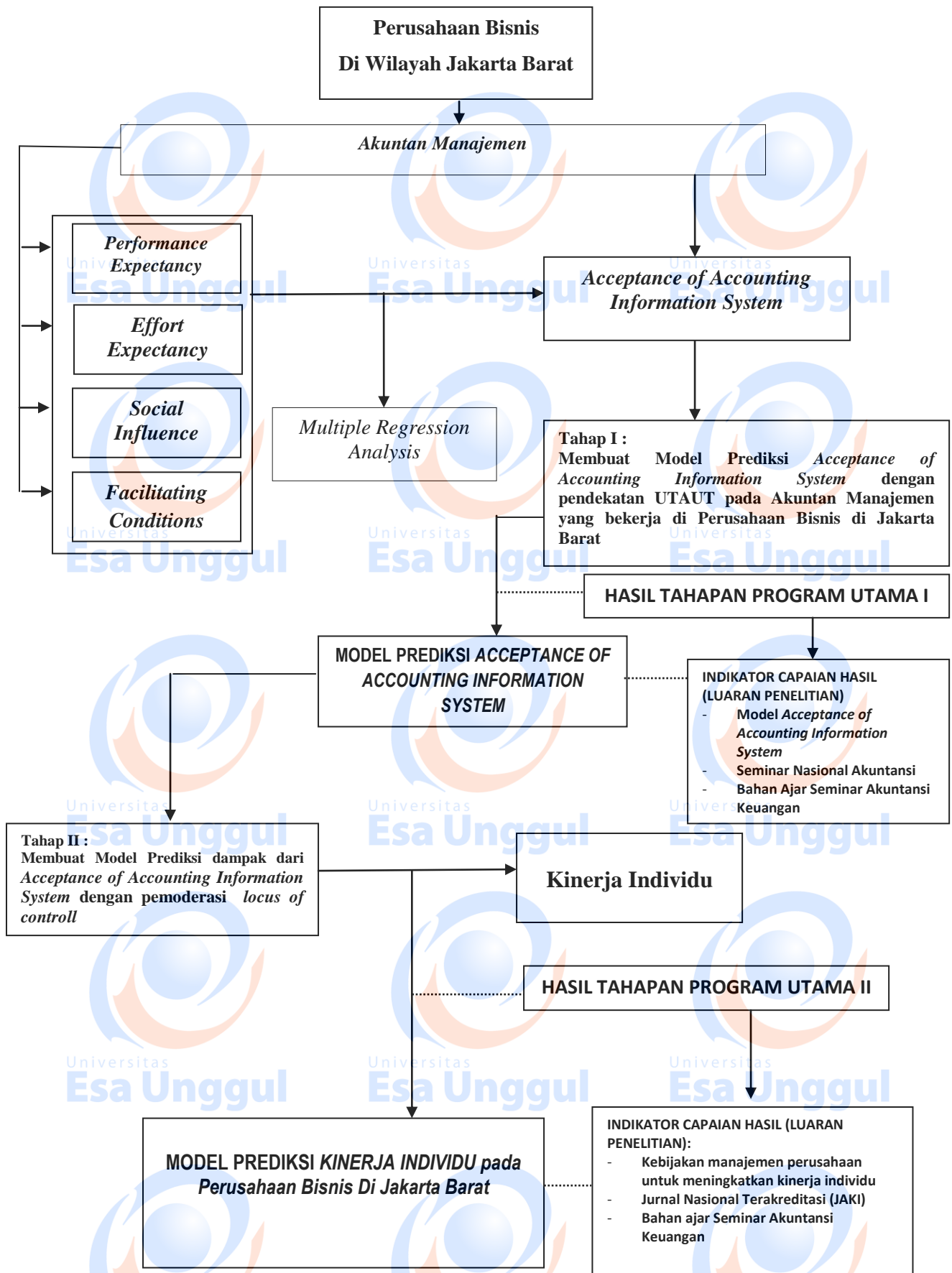
efektif dan efisien. Dalam penelitian ini membutuhkan beberapa peralatan antara lain *Microsoft excel* untuk tabulasi data dan *Software spss* yang digunakan untuk mengolah data.

3.4 Bagan Alur dan Diagram Fishbone Untuk Menggambarkan Model Prediksi *Acceptance of Accounting Information System* dan Tindakan Kinerja Individu dengan pemoderasi *Locus Of Controll* pada pengguna software akuntansi di perusahaan bisnis di Jakarta Barat

3.4.1 Bagan Alur

Alur pemikiran penelitian dapat digambarkan dalam sebuah bagan/diagram (*flow chart*) yang menjelaskan proses penelitian mulai dari proses pengambilan data sampai dengan analisis dan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan survey kepada akuntan manajemen di Perusahaan Bisnis di Wilayah Jakarta Barat dimana pada proses penulisan telah dibuat rumusan masalah dan diidentifikasi berbagai masalah pada perusahaan bisnis tersebut. Bagan alir penelitian yang meliputi tahapan penelitian yang akan dilaksanakan dapat dilihat pada Gambar 3.1.

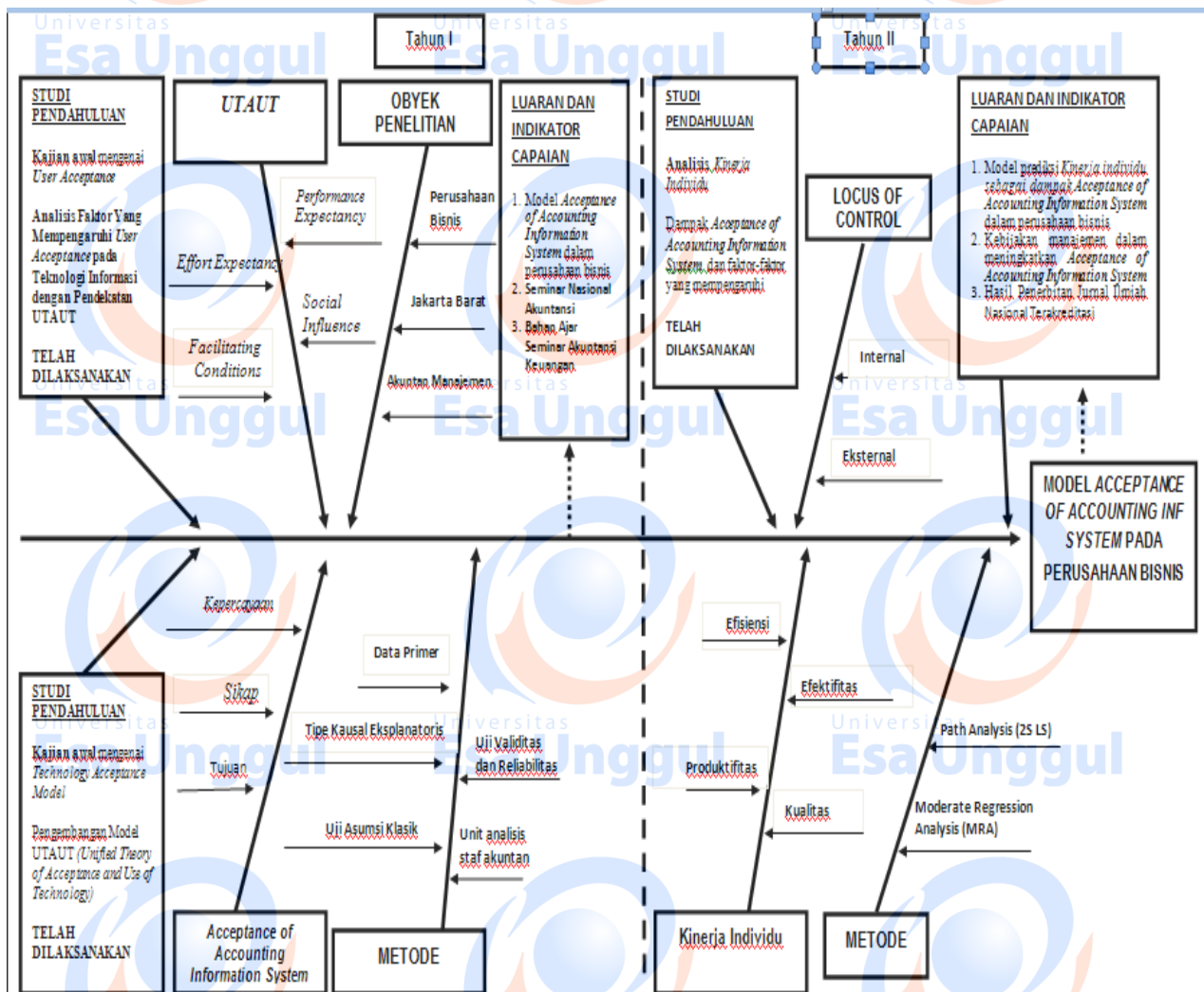




Gambar 3.1.
Bagan Alir Tahapan Penelitian

3.4.2 Diagram Fishbone

Penelitian dapat digambarkan dalam sebuah bagan/diagram (*flow chart*) Fishbone yang menjelaskan proses penelitian mulai dari proses pengambilan data sampai dengan analisis dan kesimpulan serta luaran dalam bentuk Model. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan survey kepada akuntan manajemen di Perusahaan Bisnis di Wilayah Jakarta Barat dimana pada proses penulisan telah dibuat rumusan masalah dan diidentifikasi berbagai masalah pada perusahaan bisnis tersebut. Adapun gambar diagram Fishbone ini menggambarkan penelitian tahun pertama dengan luaran berupa model motivasi manajemen laba dan pada tahun kedua dengan luaran berupa kebijakan manajemen dalam menurunkan motivasi manajemen laba. Diagram Fishbone penelitian yang meliputi tahapan penelitian yang akan dilaksanakan dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2.
Diagram Fishbone

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data harus dilakukan secara sistematis, terarah dan sesuai dengan masalah penelitian. Pengumpulan data dan informasi yang diperlukan antara lain :

3.5.1 Riset Kepustakaan

Penelitian Kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mempelajari buku – buku, artikel, jurnal, internet, dan sebagainya yang dapat memberikan gambaran dan penjelasan secara teori.

3.5.2. Teknik Survey

Dalam hal ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi melalui pengajuan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat dalam kuesioner.

3.6 Analisis Data

3.6.1 Statistik deskriptif kuantitatif.

a. Deskriptif

Mean (μ) adalah teknik penjelasan kelompok yang didasar atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut.

b. Uji Kualitas Instrumen

1) Uji Validitas

Kaiser Mesyer Olkin (KMO) digunakan untuk mengukur kecukupan pengambilan sampel. *Measure Sampling Adequacy* (MSA) digunakan untuk memperhitungkan kecukupan penggunaan analisis faktor. Nilai KMO Nilai KMO yang dapat diterima adalah nilai di atas 0,5 yaitu 0,6 hingga 0,9.

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu bentuk pengujian terhadap data primer, dengan tujuan untuk mengukur konsistensi seluruh pertanyaan dalam penelitian. Secara konsep, pertanyaan dianggap konsisten jika menghasilkan jawaban yang sama. Uji Reliabilitas dilakukan dengan uji Alpha Cronbach dengan nilai $> 0,7$.

c. Uji Kualitas Data

1) Uji kualitas data dilakukan dengan menggunakan uji normalitas dengan menggunakan pendekatan *kolmogorov-smirnov* atau diatas 5% atau $>0,05$.

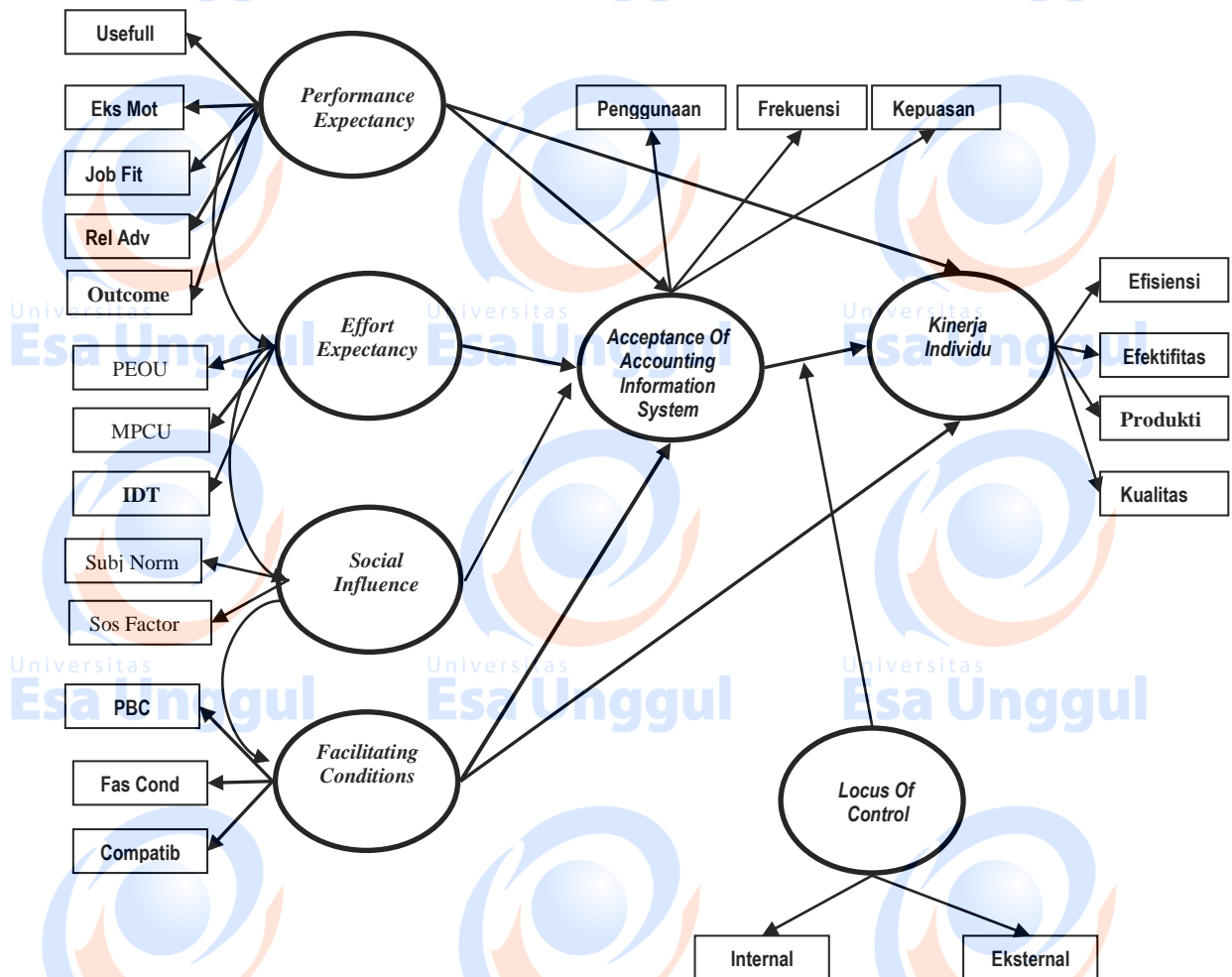
2) Uji asumsi klasik, meliputi uji multikolinieritas, Uji autokorelasi, dan Uji heteroskedastisitas

d. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan *Path Analysis* (Analisis Jalur) dengan menggunakan 2S OLS (*Two Stage Ordinary Least Square*). Riduwan dan Kuncoro (2011) memberikan definisi *path analysis* sebagai teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung dengan pola hubungan sebab akibat, dengan kombinasi *Moderate Regression Analysis*. Dasar pengambilan keputusan:

- a) jika P-Value (sig) < α (5%), maka H_a diterima
- b) jika P-Value (sig) > α (5%), maka H_a ditolak

Untuk menggambarkan pengaruh antar variabel dalam penelitian ini, diilustrasikan diagram jalur sebagai berikut:



Gambar 3.2.
Model Penelitian

3.7 Definisi Operasional Variabel

Berikut ini disajikan dalam tabel 3.1 definisi operasional variabel penelitian ini :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
UTAUT 1. <i>Performance Expectancy</i>	Tingkat dimana seseorang percaya penggunaan sistem akan membantu memperoleh keuntungan kinerja pada pekerjaan	1. <i>Perceived Usefulness</i> 2. <i>Extrinsic Motivation</i> 3. <i>Job Fit</i>	a. Kinerja pekerjaan b. Kemudahan c. Bermanfaat a. Kinerja b. Pembayaran c. Promosi a. Kinerja b. Mengurangi waktu c. Kualitas pekerjaan d. Membantu tugas e. Menghemat waktu	Likert 1-5
2. <i>Effort Expectancy</i>	Tingkat kemudahan penggunaan sistem yang dapat mengurangi upaya individu dalam melakukan pekerjaannya	4. <i>Relative Advantage</i> 5. <i>Outcome Expectation</i>	a. Ekonomi b. Prestasi social c. Kenyamanan d. Kepuasan a. Insentif primer b. Insentif sensoris c. Insentif social d. Insentif token ekonomi e. Insentif status f. Insentif standar internal	Likert 1-5
3. <i>Social Influence</i>	Tingkat dimana individu menganggap orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru	6 <i>Perceived Ease Of Use</i> 7 <i>Complexity Ease Of Use</i> 8 <i>Subjective Norms</i> 9 <i>Social Factor</i> 10 <i>Image</i>	a. Mudah mempelajari b. Mempermudah pekerjaan c. Meningkatkan ketrampilan d. Mudah digunakan a. Menjadikan pekerjaan lebih mudah b. Bermanfaat c. Meningkatkan produktifitas d. Memperinggi efektifitas e. Mengembangkan kinerja a. Pengaruh atasan b. Pengaruh teman c. Pengaruh relasi kerja d. Motivasi untuk memenuhi saran a. Kelompok acuan b. Keluarga c. Peran dan status a. Keyakinan b. Gambaran terhadap teknologi c. Kesan terhadap teknologi	Likert 1-5
4. <i>Facilitating Conditions</i>	Tingkat dimana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasi dan teknis ada untuk mendukung penggunaan sistem	1. <i>Perceived Behaviour Controll</i> 2. <i>Fasilitating Condition</i> 3. <i>Compatibiliy</i>	a. Controllability b. Self efficacy a. Bimbingan b. Panduan c. Bantuan a. Akurat b. Aksesabilitas c. Asistensi d. Keandalan sistem e. Kemutakhiran data	
<i>Acceptance Of Accounting Information System</i>	Kesediaan pengguna untuk menggunakan teknologi untuk mendukung tugas yang telah dirancang	1. Penggunaan 2. Frekuensi 3. kepuasan	a. prioritas penggunaan b. kelanjutan penggunaan c. rekomendasi kepada orang lain a. lamanya menggunakan b. banyaknya akses c. banyaknya fitur yang digunakan a. perasaan puas b. selalu menggunakan c. terpenuhinya harapan	Likert 1-5
Kinerja Individu		1. Efisiensi 2. Efektifitas 3. Produktifitas	a. Biaya b. Tenaga c. waktu a. J umlah hasil b. Tingkat kepuasan c. Produk kreatif d. Intensitas yang akan dicapai a. Kuantitas kerja	

		4. Kualitas	b. Kualitas kerja c. Ketepatan waktu	
Locus Of Controll		1. Internal	a. Bekerja keras b. Inisiatif tinggi c. Pemecahan masalah d. Berfikir efektif e. Usaha	
		2. Eksternal	a. Kurang inisiatif b. Mudah menyerah c. Kurang informasi d. Mudah dipengaruhi	

3.8 Penyajian data

Pada tahap ini dilakukan tabulasi data yang dituangkan dalam bentuk file *Microsoft excel* yang berasal dari informasi-informasi yang diperoleh dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden.

3.8 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap ini dilakukan analisis data yang merupakan hasil pengolahan dari data mentah dengan menggunakan bantuan alat statistik *spss*, selanjutnya menginterpretasikan hasilnya dengan disesuaikan pada teori dan konsep akuntansi yang ada.

BAB IV

BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

4.1 Anggaran Biaya

Penelitian ini penting untuk pengembangan penelitian sebelumnya dalam rangka memprediksi praktik manajemen laba. Untuk itu diperlukan biaya sebagai berikut :

Tabel 4.1 Rincian Anggaran Penelitian Tahun I dan II

No.	Jenis Pengeluaran	Tahun	
		I	II
1.	Pelaksana	15.000.000	15.000.000
2.	Peralatan Penunjang	19.030.000	16.780.000
3.	Bahan Habis Pakai	8.770.000	8.020.000
4.	Anggaran Perjalanan	19.500.000	22.500.000
5.	Anggaran Lain-lain	12.700.000	12.700.000
Total Anggaran		75.000.000 (Tujuh Puluh Juta Rupiah)	75.000.000 (Tujuh Puluh Lima Juta Rupiah)

4.2. Jadwal Kegiatan

Tabel 4.2. Jadwal Kegiatan Penelitian Tahun I dan Tahun II

No	Jenis Kegiatan	Tahun I												Tahun II											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan																								
	a. Pertemuan dgn anggota peneliti	*												*											
	b. Menyiapkan perijinan	*												*											
	c. Menyiakan sarana penelitian		*												*										
2	Pelaksanaan Penelitian																								
	a. Pengumpulan data		*	*	*										*	*	*								
	b. Tabulasi data				*	*	*									*	*	*							
	c. Pengolahan data						*	*	*										*	*	*				
	d. Interpretasi hasil pengolahan							*	*	*	*									*	*	*			
3	Penyusunan Laporan																								
	a. Membuat laporan										*	*	*										*	*	*
	b. Menjilid dan memperbanyak											*	*											*	*
	c. Seminar internal											*	*											*	*
4	Pengumpulan laporan											*	*											*	*

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian prosuk terapan tahun anggaran 2017 ini telah mencapai kemajuan hasil penelitian sebesar 100%. Hasil penelitian ini adalah terbentuknya informasi dekriptif data berdasarkan hasil pengolahan data dan secara rinci hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Pengumpulan data penyebaran kuesioner secara random pada akuntan manajemen perusahaan manufaktur di Jakarta Barat berjumlah 110 akuntan, dan terkumpul data sejumlah 110 data yang lengkap.
- b. Pengolahan data statistik deskriptif berupa gambaran rata-rata kondisi akuntan manajemen mengenai penerimaan atas sistem informasi akuntansi pada perusahaan manufaktur di Jakarta Barat.
- c. Mengolah data untuk pengujian prasyarat analisis data, yaitu uji kualitas instrumen berupa uji validitas dan reliabilitas, serta uji kualitas data berupa uji normalitas dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji heteroklesdastisitas dan uji autokorelasi.

Hasil pengolahan data statistik deskriptif tersebut di atas selanjutnya dianalisis secara lebih mendalam sebagai berikut :

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akuntan manajemen yang bekerja pada perusahaan Manufaktur di Jakarta Barat. Kriteria yang digunakan dalam penelitian sampel adalah akuntan manajemen yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan tahunan (*annual report*). Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 5.1 Sampel Penelitian

	Jumlah
Kuesioner yang disebar	100
Kuesioner yang kembali	100
Kuesioner yang lengkap terisi	100
Kuesioner yang digunakan	100

Sumber : Data diolah

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel diatas maka dalam penelitian ini hanya digunakan sampel sebanyak 100 akuntan manajemen perusahaan.

10.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menyatakan apakah item pernyataan/pertanyaan pada suatu kuesioner tersebut valid atau tidak. Suatu item pernyataan/pertanyaan dikatakan valid atau tidak, dapat diketahui dengan perhitungan r_{tabel} dan r_{hitung} yaitu jika nilai r_{tabel} (0,1638) < r_{hitung} . Uji validitas ini menggunakan *Pearson Product Moment*. Berikut ini adalah hasil uji validitas dalam penelitian ini.

Tabel 5.2 Hasil Uji Validitas Kuesioner

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Performanca Expectancy	Perceived Usefull	0,384	0,1638	valid
	Extrinsic Motivation	0,368	0,1638	valid
	Makna3	0,371	0,1638	valid
	Job Fit	0,387	0,1638	valid
	Relative Advantage	0,680	0,1638	valid
	Outcome Expectation	0,291	0,1638	valid
Effort Expectancy	Perceived Ease Of Use	0,517	0,1638	valid
	Compepxity Ease Of Use	0,851	0,1638	valid
Social Influence	Subjective Norm	0,699	0,1638	valid
	Social Factor	0,344	0,1638	valid
	Image	0,593	0,1638	valid
Facilitating Condition	Perceived Behavior Controll	0,511	0,1638	valid
	Fasilitating Condition	0,317	0,1638	valid
	Compatibility	0,741	0,1638	valid
Acceptance Of Accounting Information System	Penggunaan	0,738	0,1638	valid
	Frekuensi	0,729	0,1638	valid
	Kepuasan	0,336	0,1638	valid
Kinerja Individu	Efisiensi	0,728	0,1638	valid
	Efektifitas	0,700	0,1638	valid
	Produktifitas	0,525	0,1638	valid
	Kualitas	0,523	0,1638	valid

Sumber : Data Diolah

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat ketepatan dan keakuratannya dari suatu pernyataan tetap konsisten dan apabila dilakukan dua kali atau lebih jika dilakukan pada kondisi yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Suatu pertanyaan dikatakan reliabel jika hasil perhitungan menunjukkan koefisien kehandalan (reliabilitas) nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 5.3 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Koefisien Reliabilitas	r_{kritis}	Keterangan
1	UTAUT	0,776	0,6	Reliable
2	Acceptance	0,708	0,6	Reliable
3	Kinerja	0,654	0,6	Reliable

Sumber: Data diolah.

Dari tabel 5.3 di atas dapat dikatakan bahwa bahwa seluruh pernyataan dalam penelitian ini reliabel karena hasil *Cronbach's Alpha* yaitu > 0,6.

10.6 Uji Analisis Deskriptif Variabel Independen, Intervening dan Dependen

Tabel 5.4 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perform_Exp	110	1.60	3.80	3.0073	.40450
Effort_Exp	110	1.00	3.00	1.8636	.73231
Social_Influe	110	2.30	4.63	3.3790	.48136
Fasilita_Condi	110	2.00	4.33	3.1516	.59488
Accept_AIS	110	2.50	5.00	3.6511	.60197
Kinerja	110	3.00	5.00	4.7045	.43655
Valid N (listwise)	110				

1. *Performance Expectancy*

Tabel 5.4 diatas menunjukkan bahwa *Performance Expectancy* yang diukur berdasarkan skor rata-rata yang disajikan dalam table tersebut di atas adalah sebesar 3,01. Angka ini menunjukkan bahwa tingkat dimana seseorang mempercayai dengan menggunakan system tersebut dapat membantu untuk memperoleh keuntungan kinerja pada pekerjaan dikategorikan sedang. Artinya akuntan manajemen yang menjadi responden penelitian ini rata-rata belum mempercayai bahwa system informasi akuntansi dapat membantu meningkatkan kinerja mereka.

2. *Effort Expectancy*

Tabel 5.4 diatas menunjukkan bahwa *Effort Expectancy* yang diukur berdasarkan skor rata-rata yang disajikan dalam tabel tersebut di atas adalah sebesar 1,87. Angka ini menunjukkan bahwa ekspektasi usaha pada responden dalam menggunakan menghadapi system informasi akuntansi dikategorikan rendah. Artinya akuntan manajemen yang menjadi responden penelitian ini rata-rata berpendapat bahwa dengan menggunakan system informasi akuntansi justru akan menambah waktu dan tenaga mereka dalam melakukan pekerjaannya.

3. *Social Influence*

Tabel 5.4 diatas menunjukkan bahwa factor sosial yang diukur berdasarkan skor rata-rata yang disajikan dalam tabel tersebut di atas adalah sebesar 3,38. Angka ini menunjukkan bahwa pengaruh sosial kelompok pada responden dikategorikan tinggi. Aspek ini menunjukkan bahwa akuntan manajemen menganggap bahwa orang lain harus meyakinkan dirinya untuk menggunakan system informasi akuntansi dalam setiap pekerjaannya.

4. *Facilitating Condition*

Tabel 5.4 diatas menunjukkan bahwa kondisi yang memfasilitasi untuk melakukan pekerjaan dengan menggunakan system yang diukur berdasarkan skor rata-rata yang disajikan dalam tabel tersebut di atas adalah sebesar 3,15. Angka ini menunjukkan kondisi yang memfasilitasi dikategorikan sedang. Hasil pengolahan data ini menunjukkan bahwa akuntan manajemen yang menjadi responden belum merasakan bahwa infrastruktur dan teknis tersedia untuk mendukung penggunaan system dalam penggunaan system informasi akuntansi.

5. *Acceptance of Accounting Information System*

Tabel 5.4 diatas menunjukkan bahwa responden menerima dan memanfaatkan system informasi akuntansi adalah sebesar 3,65. Angka ini menunjukkan bahwa

responden mau memanfaatkan sistem dengan kategori agak tinggi. Hasil pengolahan data ini menunjukkan bahwa akuntan manajemen yang menjadi responden memanfaatkan teknologi system informasi akuntansi tersebut karena menyadari bahwa penggunaan system tersebut akan menghasilkan manfaat bagi dirinya.

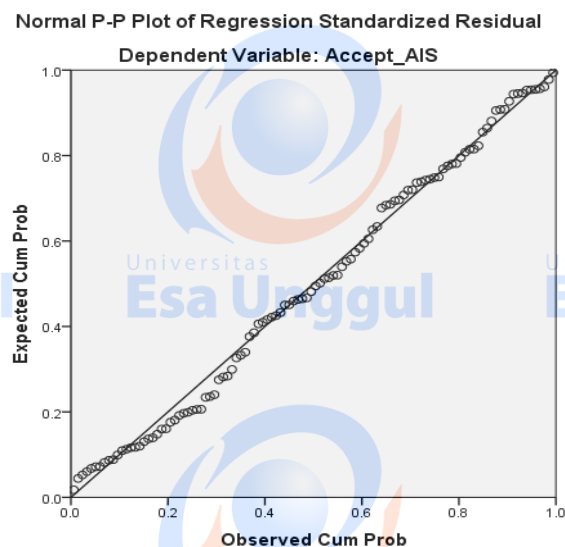
6. Kinerja Individu

Tabel 5.4 diatas menunjukan bahwa responden menerima dan memanfaatkan system informasi akuntansi adalah sebesar 4,70. Angka ini menunjukkan bahwa kinerja responden sangat tinggi. Hasil pengolahan data ini menunjukkan bahwa akuntan manajemen yang menjadi responden telah memiliki pencapaian atau hasil kerja individu sesuai dengan sasaran yang harus dicapai atau tugas yang harus dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu.

10.7 Uji Kualitas Data

1. Uji Normalitas Data Model 1 Pengaruh *Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence* dan *Facilitating Condition* terhadap *Acceptance of Accounting Information System*.

Pengujian normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, mempunyai distribusi normal atau tidak. Hasil dari pengujian normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat dalam grafik *normalprobability plot* sebagai berikut :



Gambar 5.1 Hasil Uji Normalitas Data Model 1

Untuk memastikan bahwa gambar di atas menunjukkan data yang terdistribusi normal, maka dilakukan uji One Sample KS. Hasil dari pengujian normalitas dalam penelitian ini juga dapat dilihat dalam tabel 5.5 di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 5.5 Uji Normalitas KS Variabel Penelitian Model 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.53665254
	Absolute	.071
Most Extreme Differences	Positive	.071
	Negative	-.044
Kolmogorov-Smirnov Z		.744
Asymp. Sig. (2-tailed)		.638

a. Test distribution is Normal.

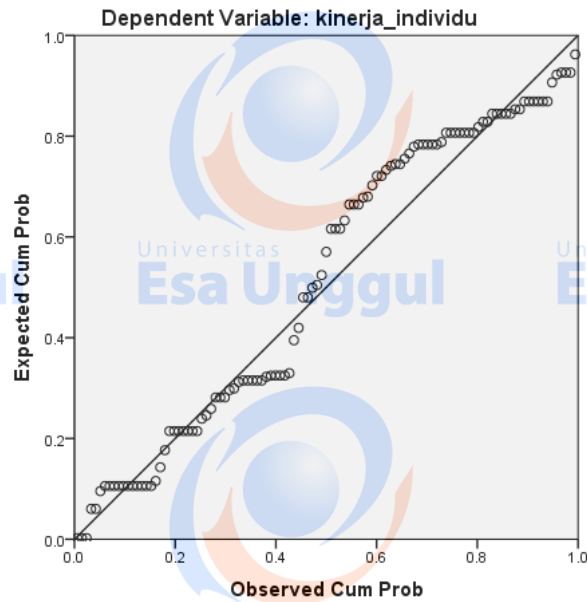
b. Calculated from data.

Hasil pengujian dengan menggunakan kedua alat ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas Data Model 2 Pengaruh *Acceptance of Accounting Information System* terhadap Kinerja Individu

Pengujian normalitas untuk model kedua ini dapat dilihat dalam grafik *normalprobability plot* sebagai berikut :

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 5.2 Hasil Uji Normalitas Data Model 2

Jika dilihat dari hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik pp plot dalam tabel 5.2 tersebut diatas maka terlihat bahwa data kurang terdistribusi normal. Oleh karena itu maka selanjutnya dipastikan dengan menggunakan uji one sample KS, seperti di bawah ini :

Tabel 5.6 Uji Normalitas KS Variabel Penelitian Model 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		109
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.64019175
	Absolute	.126
Most Extreme Differences	Positive	.102
	Negative	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		1.312
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064

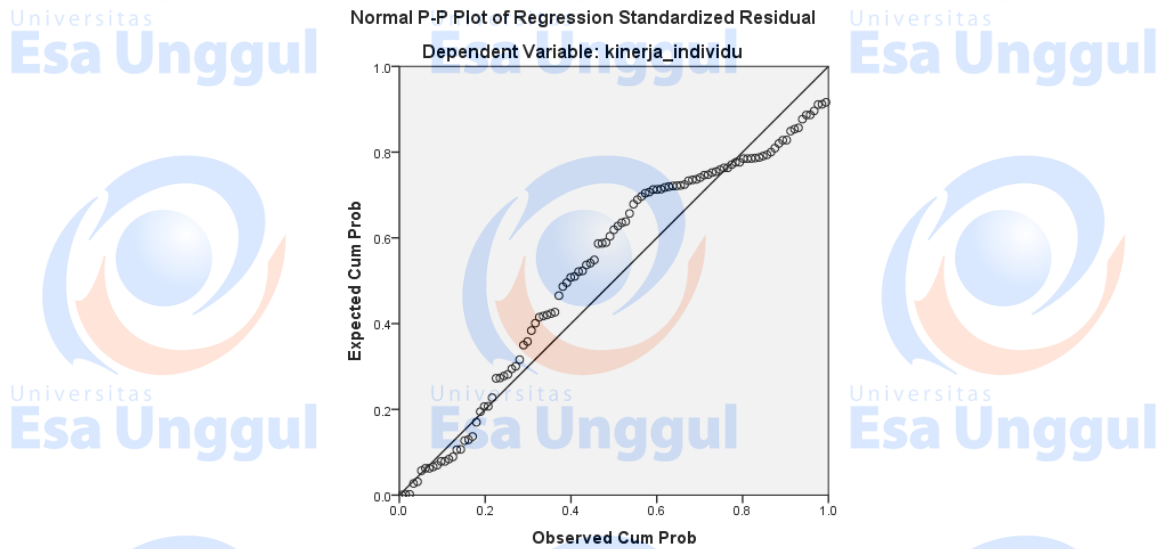
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dengan menggunakan perhitungan One sample Kolmogorov-Smirnov Test seperti terlihat pada table 5.6, menunjukkan bahwa angka Asymp sig sebesar 0,064 atau lebih besar dari 0,05. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa asumsi normalitas data telah terpenuhi.

3. Uji Normalitas Data Model 3 *Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence dan Facilitating Condition* terhadap terhadap Kinerja Individu

Pengujian normalitas untuk model kedua ini dapat dilihat dalam grafik *normalprobability plot* sebagai berikut :



Gambar 5.3 Hasil Uji Normalitas Data Model 3

Jika dilihat dari hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik pp plot dalam tabel 5.2 tersebut diatas maka terlihat bahwa data kurang terdistribusi normal. Oleh karena itu maka selanjutnya dipastikan dengan menggunakan uji one sample KS, seperti di bawah ini :

Tabel 5.7 Uji Normalitas KS Variabel Penelitian Model 3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		109
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	1.08464066
	Absolute	.090
Most Extreme Differences	Positive	.084
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.942
Asymp. Sig. (2-tailed)		.337

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dengan menggunakan perhitungan One sample Kolmogorov-Smirnov Test seperti terlihat pada table 5.7, menunjukkan bahwa angka Asymp sig sebesar 0,064 atau lebih besar dari 0,05. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa asumsi normalitas data telah terpenuhi.

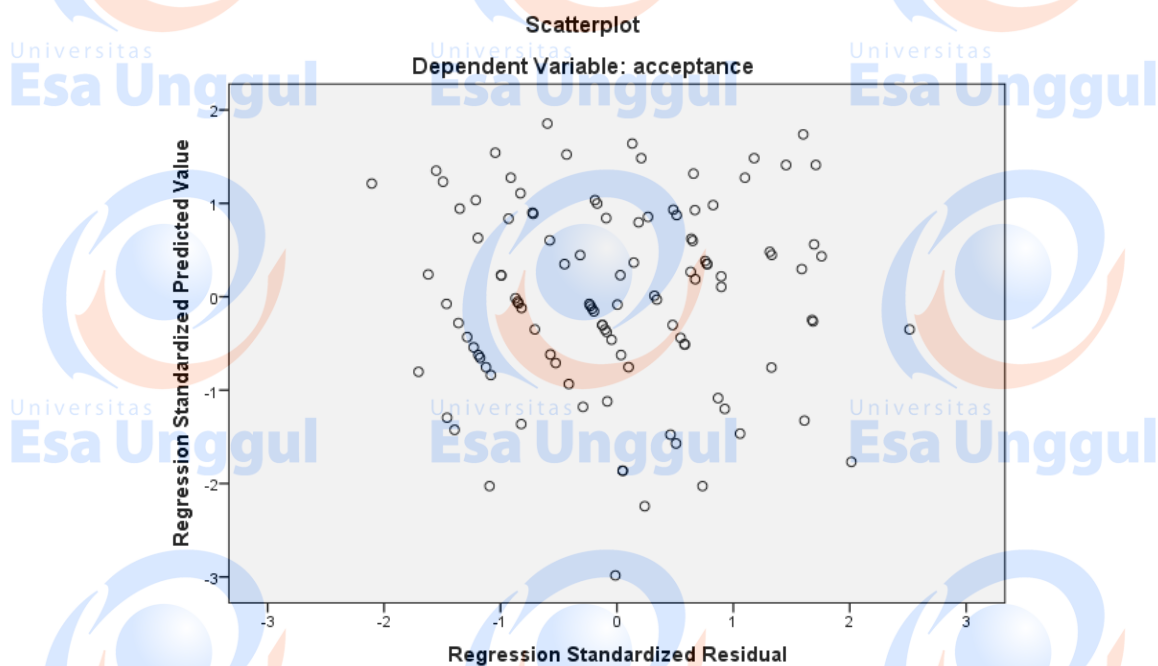
10.8 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Heterokedastitas

Model regresi yang baik adalah jika residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap (homokedastisitas). Apabila terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya maka model regresi tersebut terdapat masalah heterokedastitas. Untuk mendeteksi masalah heterokedastitas dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Hasil pengujian heterokedastisitas sebagai berikut :

4. Uji Heterokedastisitas untuk Model 1 *Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence* dan *Facilitating Condition* terhadap *Acceptance of Accounting Information System*.

Berikut ini adalah gambar *scatterplot* untuk menguji heterokedastisitas :

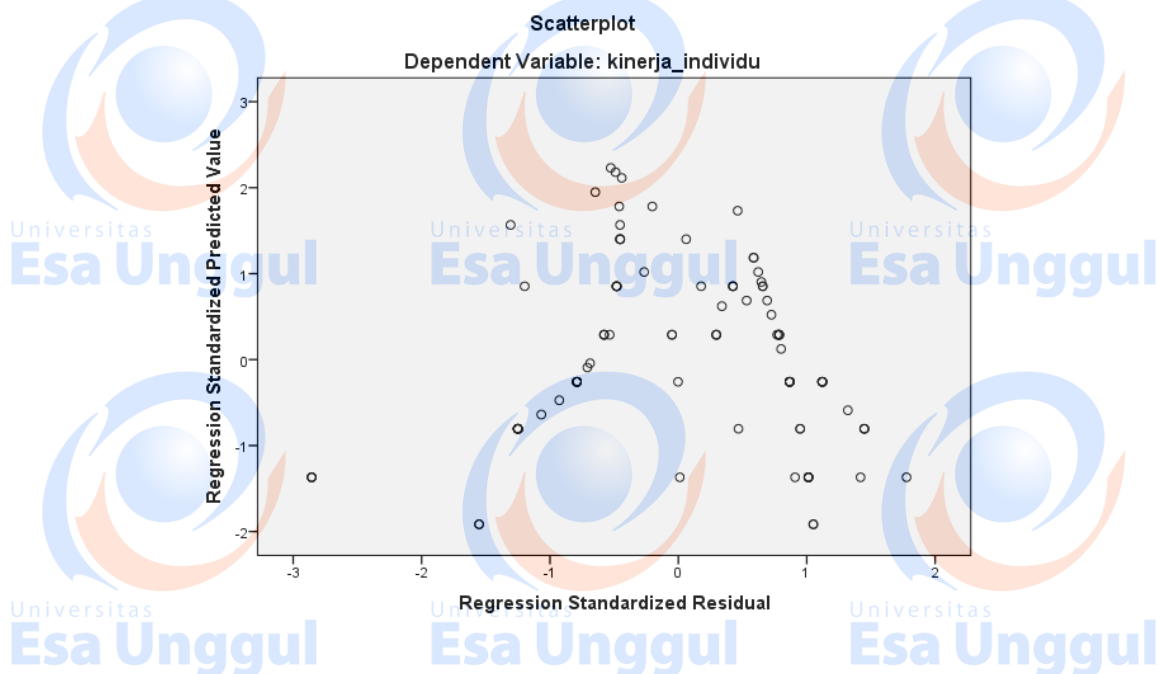


Gambar 5.4 Hasil Uji Heterokedastitas Model 1

Dari gambar 5.4 diatas maka dapat disimpulkan terlihat bahwa titik – titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu, sehingga dapat dikatakan bahwa data terbebas dari heteroklesdastisitas.

10.9 Uji Heteroklesdastisitas untuk Model 2 *Acceptance of Accounting Information System* terhadap Kinerja Individu.

Berikut ini adalah gambar scatterplot untuk menguji heteroklesdastisitas :

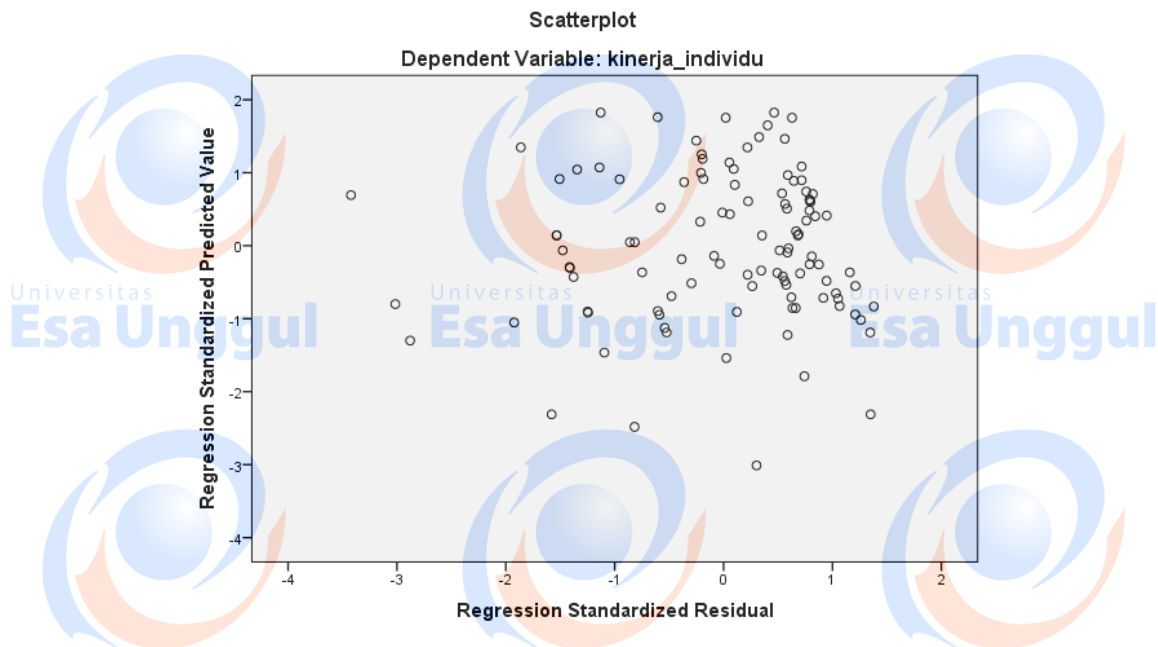


Gambar 5.5 Hasil Uji Heterokedasititas Model 2

Dari gambar 5.5 diatas maka dapat disimpulkan terlihat bahwa titik – titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu, sehingga dapat dikatakan bahwa data terbebas dari heteroklesdastisitas.

10.10 Uji Heteroklesdastisitas untuk Model 3 *Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence* dan *Facilitating Condition* terhadap Kinerja Individu.

Berikut ini adalah gambar scatterplot untuk menguji heteroklesdastisitas :



Gambar 5.6 Hasil Uji Heterokedastitas Model 3

Dari gambar 5.5 diatas maka dapat disimpulkan terlihat bahwa titik – titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu, sehingga dapat dikatakan bahwa data terbebas dari heteroklesdastisitas.

2. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah suatu keadaan dimana kesalahan pengganggu periode tertentu berkorelasi dengan kesalahan peganggu dari periode sebelumnya. Pendeteksian masalah autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin.

a. Uji Autokorelasi untuk Model 1 Pengaruh *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Condition* terhadap *Acceptance of Accounting Information System*.

Berikut ini adalah hasil olah data autokorelasi :

Tabel 5.8 Uji Autokorelasi Variabel Penelitian Model 1

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.453 ^a	.205	.175	.54678	1.411

a. Predictors: (Constant), *fasili_conditi*, *effort_exp*, *social_infl*, *perform_exp*

b. Dependent Variable: *acceptance*

Pada Tabel 5.8 didapat nilai DW sebesar 1,411, berarti berada diantara $1,765 < 1,411 < 2,235$, sehingga terjadi autokorelasi. Oleh karena itu maka dilakukan runs test dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5.9 Uji Runs Test Variabel Penelitian Model 1

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.01623
Cases < Test Value	55
Cases >= Test Value	55
Total Cases	110
Number of Runs	47
Z	-1.724
Asymp. Sig. (2-tailed)	.085

a. Median

Dilihat dari tabel 5.9 di atas terlihat bahwa asymp sig adalah sebesar 0,085 atau lebih besar dari 0,05, sehingga model ini terbebas dari autokorelasi.

b. Uji Autokorelasi untuk Model 2 Pengaruh *Acceptance of Accounting Information System* terhadap kinerja individu

Berikut ini adalah hasil olah data autokorelasi :

Tabel 5.10 Uji Autokorelasi Variabel Penelitian Model 2

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.176 ^a	.031	.022	.33006	2.109

a. Predictors: (Constant), acceptance

b. Dependent Variable: Lag_kin

Pada Tabel 5.10 didapat nilai DW sebesar 1,411, berarti berada diantara $1,707 < 2,109 < 2,235$, sehingga tidak terjadi autokorelasi.

10.11 Uji Autokorelasi untuk Model 3 Pengaruh *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Condition* terhadap Kinerja Individu.

Berikut ini adalah hasil olah data autokorelasi :

Tabel 5.11 Uji Autokorelasi Variabel Penelitian Model 3

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.291 ^a	.085	.049	1.10530	2.084

a. Predictors: (Constant), fasili_conditi, effort_exp, perform_exp, social_infl

b. Dependent Variable: kinerja_indiv

Pada Tabel 5.11 didapat nilai DW sebesar 2,084, berarti berada diantara $1,765 < 2,084 < 2,235$, sehingga terjadi autokorelasi.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas di uji dengan melihat nilai tolerance serta nilai *variance inflation factor* (VIF). Dikatakan tidak terdapat multikolinieritas dalam model regresi apabila nilai tolerance > 0.1 dan $VIF < 10$.

a. Uji multikolinieritas untuk Model 1 Pengaruh *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Condition* terhadap *Acceptance of Accounting Information System*.

Berikut ini adalah hasil olah data autokorelasi :

Tabel 5.12 Uji multikolinieritas Variabel Penelitian Model 1

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	perform_exp	.977	1.023
	effort_exp	.982	1.019
	social_infl	.979	1.021
	fasili_conditi	.987	1.013

a. Dependent Variable: acceptance

Dilihat dari table 5.12 di atas dapat diketahui bahwa VIF di bawah 10, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat multikolinieritas.

- b. Uji multikolinieritas untuk Model 2 Pengaruh *Acceptance of Accounting Information System* terhadap Kinerja Individu.

Untuk model 2 ini tidak dilakukan uji multikolinieritas karena variable independen hanya berjumlah satu buah.

- c. Uji multikolinieritas untuk Model 3 Pengaruh *Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence* dan *Facilitating Condition* terhadap Kinerja Individu.

Berikut ini adalah hasil olah data autokorelasi :

Tabel 5.14 Uji multikolinieritas Variabel Penelitian Model 3

Coefficients ^a			
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	perform_exp	.985	1.015
	effort_exp	.983	1.017
	social_infl	.982	1.018
	fasili_conditi	.991	1.009

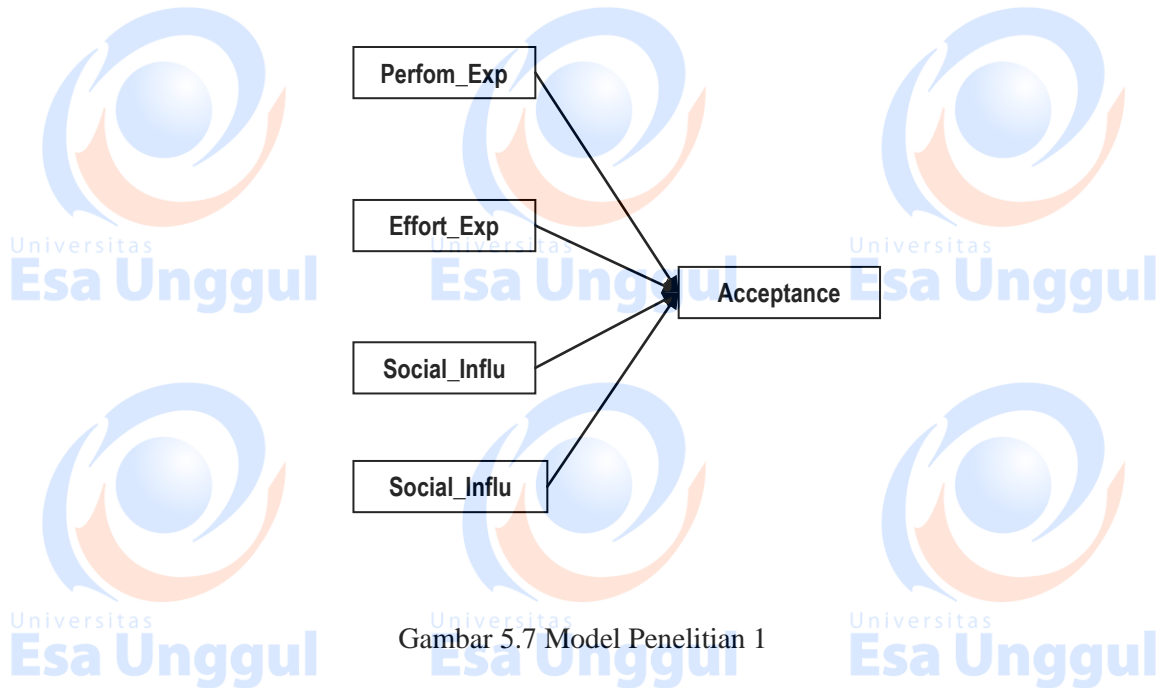
a. Dependent Variable: kinerja_indiv

Dilihat dari table 5.14 di atas dapat diketahui bahwa VIF di bawah 10, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat multikolinieritas.

5.5 Uji Hipotesis

1. Uji Model 1 Pengaruh *Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence* dan *Facilitating Condition* terhadap *Acceptance of Accounting Information System*.

Berikut ini adalah model penelitian yang menggambarkan pengaruh Spiritual Individu, Spiritual Kelompok dan Spiritual Organisasi terhadap Motivasi Manajemen



Gambar 5.7 Model Penelitian 1

a. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan antara *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Condition* terhadap *Acceptance of Accounting Information System*. Hasil Uji F dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5.15 Hasil Uji Simultan Model 1

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.106	4	2.026	6.778	.000 ^b
	Residual	31.392	105	.299		
	Total	39.497	109			

a. Dependent Variable: acceptance

b. Predictors: (Constant), fasili_conditi, effort_exp, social_infl, perform_exp

Hipotesis :

Ho1 : Tidak terdapat pengaruh Secara Simultan *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Condition* terhadap *Acceptance of Accounting Information System*.

Ha1 : Terdapat pengaruh Secara Simultan *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Condition* terhadap *Acceptance of Accounting Information System*.

Maka Ha1 diterima, karena jika dilihat dari hasil signifikansinya diperoleh bukti bahwa nilai signifikansi $0.000 < \alpha (0.05)$ artinya secara simultan *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Condition* berpengaruh terhadap *Acceptance of Accounting Information System*.

Hal ini dapat disebabkan karena akuntan sudah menyadari pentingnya system akuntansi yang mendukung pekerjaannya. *Performance expectancy* yang berupa kemudahan mengakses data akuntansi dalam berbagai format, keleluasaan berkomunikasi dengan pimpinan maupun rekan sejawat, keleluasaan format laporan), Pengalaman/persepsian positif akan *effort expectancy* yang berupa kemudahan menggunakan fitur serta sistem yang *user friendly*, *Social influence* yang berupa saran maupun arahan dari pimpinan dan rekan sejawat dalam penggunaan system serta *facilitating condition* yang berupa fasilitas system yang disediakan oleh perusahaan terbukti meningkatkan penerimaan mereka dalam menggunakan *accounting information system*.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk membuktikan pengaruh secara parsial antara variabel independen *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Condition* berpengaruh terhadap variabel dependen *Acceptance of Accounting Information System*.

Tabel 5.16 Hasil Uji Parsial Model 1

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.452	.629		5.491	.000		
1 perform_exp	.293	.131	.197	2.239	.027	.977	1.023
effort_exp	-.222	.072	-.270	-3.079	.003	.982	1.019
social_infl	-.250	.110	-.200	-2.274	.025	.979	1.021
fasili_conditi	.183	.089	.181	2.064	.042	.987	1.013

a. Dependent Variable: acceptance

1) Pengaruh *Performance Expectancy* terhadap *Acceptance of Accounting Information System*

Ho2: *Performance Expectancy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Acceptance of Accounting Information System*.

Ha2: *Performance Expectancy* berpengaruh signifikan terhadap *Acceptance of Accounting Information System*.

Maka Ha2 diterima, dari tabel 4.16 diperoleh bukti bahwa nilai signifikansi $0.027 < \alpha (0.05)$ berarti *Performance Expectancy* berpengaruh positif signifikan terhadap *Acceptance of Accounting Information System*. Hal ini disebabkan karena *Performance expectancy* merupakan konstruk UTAUT yang ditujukan untuk mengukur tingkat kepercayaan seseorang bahwa dengan menggunakan suatu system dapat membantu seseorang tersebut dalam mencapai kinerja pekerjaannya (Vekantesh et al., 2003). Dengan *Peformance expectancy* yang tinggi maka akuntan telah mampu merasakan manfaat yang signifikan setelah menggunakan sebuah sistem (Adenan, 2013). Dengan manfaat yang dirasakan tersebut, maka tingkat penerimaan terhadap system informasi akuntansi akan meningkat.

2) Pengaruh *Effort Expectancy* terhadap *Acceptance of Accounting Information System*

Ho3: *Effort Expectancy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Acceptance of Accounting Information System*.

Ha3: *Effort Expectancy* berpengaruh signifikan terhadap *Acceptance of Accounting Information System*.

Maka Ha3 diterima, dari tabel 4.16 diperoleh bukti bahwa nilai signifikansi $0.003 < \alpha$ (0.05) berarti *Effort Expectancy* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Acceptance of Accounting Information System*. Hal ini disebabkan karena *effort expectancy* yang merupakan tingkatan upaya setiap individu dalam penggunaan sebuah sistem untuk mendukung melakukan pekerjaannya (Venkatesh et al., 2003). Atau merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya Seperti yang telah disampaikan oleh Adenan (2015), bahwa *effort expectancy* mengacu pada seberapa mudah seseorang berpikir dalam menggunakan sebuah sistem, maka dapat dikatakan bahwa akuntan dalam perusahaan belum merasakan bahwa sistem mampu mendukung pekerjaan mereka dan justru memerlukan upaya dan waktu untuk dapat menggunakan, sehingga dengan demikian dengan sistem menjadikan penerimaan sistem informasi akuntansi menjadi turun.

3) Pengaruh *Social Influence* terhadap *Acceptance of Accounting Information System*

Ho4: *Social Influence* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Acceptance of Accounting Information System*.

Ha4: *Social Influence* berpengaruh signifikan terhadap *Acceptance of Accounting Information System*.

Maka Ha4 diterima, dari tabel 4.16 diperoleh bukti bahwa nilai signifikansi $0.025 < \alpha$ (0.05) berarti *Effort Expectancy* berpengaruh signifikan terhadap *Acceptance of Accounting Information System*.

Menurut Venkatesh dan Davis (2000), pengaruh sosial mempunyai dampak pada perilaku individual melalui tiga mekanisme yaitu ketaatan (*compliance*), internalisasi (*internalization*), dan identifikasi (*identification*). Dapat disimpulkan bahwa semakin banyak pengaruh yang diberikan sebuah lingkungan terhadap calon pengguna teknologi informasi untuk menggunakan

suatu teknologi informasi yang baru maka semakin besar minat yang timbul dari personal calon pengguna tersebut dalam menggunakan teknologi informasi tersebut karena pengaruh yang kuat dari lingkungan sekitarnya. Pengaruh sosial dapat mempengaruhi secara negatif penerimaan sistem mungkin disebabkan karena keinginan individuasi, yaitu kebutuhan untuk mempertahankan individualitas kita. Sebagian besar dari kita memiliki keinginan akan individuasi (*individuation*) agar dapat dibedakan dari orang lain dalam beberapa hal. Di samping itu dimungkinkan karena adanya keinginan mempertahankan control terhadap kejadian-kejadian dalam hidupnya. Semakin kuat kebutuhan individu akan control pribadi, semakin sedikit kecenderungan mereka untuk menuruti tekanan social.

4) Pengaruh *Fasilitation Condition* terhadap *Acceptance of Accounting Information System*

Ho5: *Fasilitation Condition* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Acceptance of Accounting Information System*.

Ha5: *Fasilitation Condition* berpengaruh signifikan terhadap *Acceptance of Accounting Information System*.

Maka Ha5 diterima, dari tabel 4.16 diperoleh bukti bahwa nilai signifikansi $0.042 < \alpha (0.05)$ berarti *Fasilitation Condition* berpengaruh positif signifikan terhadap *Acceptance of Accounting Information System*. Kondisi yang memfasilitasi penggunaan teknologi informasi adalah tingkat dimana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasi dan teknis ada untuk mendukung penggunaan system. Jika fasilitas yang disediakan untuk menggunakan system semakin lengkap, maka penerimaan system akan semakin meningkat.

2. Uji Model 2 Pengaruh *Acceptance of Accounting Information System* terhadap Kinerja Individu

Berikut ini adalah model penelitian yang menggambarkan pengaruh *Acceptance of Accounting Information System* terhadap Kinerja Individu



Gambar 5.8 Model Penelitian 2

Hasil Uji t dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5.17 Hasil Uji Parsial Model 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.775	.654		2.715	.008
	acceptance	.448	.177	.238	2.538	.013

a. Dependent Variable: kinerja_indiv

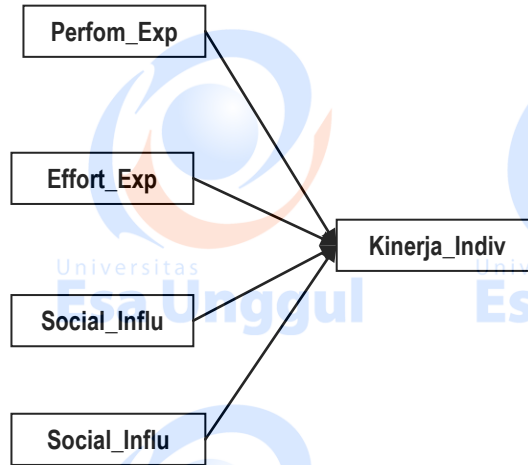
Ho6: *Acceptance of Accounting Information System* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Individu.

Ha6: *Acceptance of Accounting Information System* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Individu.

Maka Ha6 diterima, dari tabel 4.17 diperoleh bukti bahwa nilai signifikansi $0.013 < \alpha (0.05)$ berarti *Acceptance of Accounting Information System* berpengaruh terhadap Kinerja Individu. Menurut Davis (1989) dampak pemakaian suatu sistem informasi terhadap individu pengguna sistem tersebut didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem tersebut dapat meningkatkan kinerjanya. Seddon (1997) mendefinisikan kinerja individu sebagai persepsi individu atas penggunaan sistem informasi yang digunakannya dapat meningkatkan kinerja mereka dalam berorganisasi. Penerimaan system yang baik akan membuat akuntan cenderung merasa nyaman selama bekerja sehingga mereka akan merasa terbantu dalam menyelesaikan pekerjaannya. Semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna sistem informasi, maka akan semakin tinggi pula kinerja mereka.

3. Uji Model 3 Pengaruh *Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence* dan *Facilitating Condition* berpengaruh terhadap Kinerja Individu.

Model penelitian model 3 dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 5.9 Model Penelitian 3

a. Uji Simultan (Uji F)

Hasil Uji F dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5.18 Hasil Uji Simultan Model 3

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.741	4	2.935	2.403	.054 ^b
	Residual	127.056	104	1.222		
	Total	138.797	108			

a. Dependent Variable: kinerja_indiv

b. Predictors: (Constant), fasili_conditi, effort_exp, perform_exp, social_infl

Hipotesis :

Ho7 : Tidak terdapat pengaruh Secara Simultan *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Condition* terhadap Kinerja Individu.

Ha7 : Terdapat pengaruh Secara Simultan *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Condition* terhadap Kinerja Individu.

Maka Ha7 diterima, dari tabel 4.18 diperoleh bukti bahwa nilai signifikansi 0.054 > α (0.05) berarti secara simultan *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Condition* tidak berpengaruh terhadap Kinerja

Individu. Faktor-faktor tersebut tidak memberikan *net benefits* sehingga tidak dapat menjadi acuan sejauh mana sistem informasi dapat memberikan kontribusi terhadap kesuksesan individu maupun organisasi. Dalam penelitian ini factor-faktor *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Condition* tidak langsung memberikan dampak kepuasan pemakai system, sehingga tidak mampu meningkatnya kinerja individu (Seddon, 1997).

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menunjukkan pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

(a) Jika $Sig < 0,05$, maka H_a diterima

(b) Jika $Sig > 0,05$, maka H_a ditolak

Tabel 5.19 Hasil Uji Parsial Model 3

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.678	1.303		2.824	.006
1 perform_exp	.060	.280	.020	.213	.832
effort_exp	-.056	.146	-.036	-.385	.701
social_infl	-.449	.222	-.191	-2.020	.046
fasili_conditi	.373	.179	.196	2.078	.040

a. Dependent Variable: kinerja_indiv

1) Pengaruh *Performance Expectancy* terhadap Kinerja Individu

H_{o8} : *Performance Expectancy* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Individu.

H_{a8} : *Performance Expectancy* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Individu.

Maka H_{a8} ditolak, jika dilihat dari hasil signifikansinya diperoleh bukti bahwa nilai signifikansi $0.832 > \alpha (0.05)$ artinya *Performance Expectancy* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Individu. Persepsi terhadap kegunaan (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai seberapa jauh seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Namun dalam penelitian ini akuntan dalam perusahaan belum merasakan

bahwa system dapat digunakan oleh pemakai untuk melakukan suatu aktivitas karena dianggap sebagai alat dalam mencapai hasil-hasil bernilai yang berbeda dari aktivitas itu sendiri, sehingga tidak mampu meningkatkan kinerja mereka secara individu.

2) Pengaruh *Effort Expectancy* terhadap Motivasi Kinerja Individu

Ho9: *Effort Expectancy* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Individu.

Ha9: *Effort Expectancy* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Individu.

Maka Ha9 ditolak, jika dilihat dari hasil signifikansinya diperoleh bukti bahwa nilai signifikansi $0.701 > \alpha (0.05)$ artinya *Effort Expectancy* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Individu. Hal ini disebabkan karena akuntan di dalam perusahaan belum merasakan kemudahan penggunaan teknologi informasi sehingga tidak menimbulkan rasa yang nyaman bila bekerja dengan menggunakan sistem. Kemungkinan lain adalah karena akuntan merasakan kompleksitas dalam system membuat akuntan merasa kesulitan untuk menggunakan system, sehingga tidak dapat meningkatkan kinerja individu.

3) Pengaruh *Social Influence* terhadap Kinerja Individu

Ho10: *Social Influence* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Individu.

Ha10: *Social Influence* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Individu.

Maka Ha10 diterima, jika dilihat dari hasil signifikansinya diperoleh bukti bahwa nilai signifikansi $0,046 < \alpha (0.05)$ artinya *Social Influence* berpengaruh negatif terhadap Kinerja Individu. Hal ini disebabkan karena pada lingkungan tertentu kemampuan penggunaan teknologi akan meningkatkan status (image) seseorang di dalam sistem social (Moore dan Benbasat:2010). Peningkatan citra sosial ini membuat akuntan manajemen ingin menonjol sendiri sehingga pengaruh social justru akan menurunkan kinerja individu.

4) Pengaruh *Facilitating Condition* terhadap Kinerja Individu

H011: *Facilitating Condition* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Individu.

Ha11: *Facilitating Condition* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Individu.

Maka Ha11 diterima, jika dilihat dari hasil signifikansinya diperoleh bukti bahwa nilai signifikansi $0,040 < \alpha$ (0.05) artinya *Facilitating Condition* berpengaruh positif terhadap Kinerja Individu. Hal ini disebabkan karena akuntan di dalam perusahaan sudah percaya bahwa infrastruktur organisasi dan teknis ada untuk mendukung penggunaan sistem. Triandis (2003) kondisi yang memfasilitasi ini merupakan faktor-faktor obyektif yang dapat mempermudah melakukan suatu tindakan, sehingga akan meningkatkan kinerja individu.

5.6 Uji Determinasi (R^2)

Uji analisis determinasi digunakan untuk memprediksi pengaruh variable independen mempengaruhi variable dependen. Hasil pengujian regresi berganda dapat dilihat dari pada tabel dibawah ini:

1. Koefisien Determinasi Model Penelitian 1 Pengaruh *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Condition* terhadap *Acceptance of Accounting Information System*.

Berikut ini adalah hasil pengolahan data uji determinasi untuk model 1

Tabel 5.20 Hasil Uji Determinasi Model 1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.453 ^a	.205	.175	.54678	.205	6.778	4	105	.000

a. Predictors: (Constant), *fasili_conditi*, *effort_exp*, *social_infl*, *perform_exp*

Dari hasil tabel 5.20 menunjukkan hasil besarnya pengaruh *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Condition* terhadap *Acceptance of Accounting Information System* dapat diterangkan oleh model persamaan ini adalah sebesar 0,175 atau 17,5% dan sisanya sebesar 82,5% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak diteliti.

2. Koefisien Determinasi Model Penelitian 2 Pengaruh *Acceptance of Accounting Information System* terhadap Kinerja Individu

Berikut ini adalah hasil pengolahan data uji determinasi untuk model 2

Tabel 5.21 Hasil Uji Determinasi Model 2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.238 ^a	.057	.048	1.10613

a. Predictors: (Constant), acceptance

Tabel 5.21 tersebut di atas menunjukkan hasil besarnya kontribusi *Acceptance of Accounting Information System* terhadap Kinerja Individu adalah sebesar 0,057 atau 5,7% dan sisanya sebesar 94,3% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak diteliti.

3. Koefisien Determinasi Model Penelitian 3 Pengaruh *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Condition* terhadap Kinerja Individu

Berikut ini adalah hasil pengolahan data uji determinasi untuk model 3

Tabel 5.22 Hasil Uji Determinasi Model 3

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.291 ^a	.085	.049	1.10530

a. Predictors: (Constant), fasili_conditi, effort_exp, perform_exp, social_infl

Tabel 5.21 tersebut di atas menunjukkan hasil besarnya kontribusi *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating*

Condition terhadap Kinerja Individu adalah sebesar 0,049 atau 4,9% dan sisanya sebesar 95,1% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak diteliti.

5.7 Uji Persamaan Regresi

1. Uji Persamaan Regresi Model 1 Pengaruh *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Condition* terhadap *Acceptance of Accounting Information System*

Dilihat dari tabel 5.16 maka dapat dibuat suatu persamaan regresi. Dari analisis ini diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y1 = 3,452 + 0,293X_1 - 0,222X_2 - 0,250X_3 + 0,183X_4 + e$$

- Konstanta sebesar 3,452 dapat menjelaskan bahwa apabila variabel independen = 0, maka *Acceptance of Accounting Information System* adalah sebesar 3,452.
- Koefisien regresi *Performance Expectancy* (X_1) sebesar 0,293 dapat menjelaskan bahwa setiap kenaikan 1 *Performance Expectancy* maka akan menyebabkan kenaikan *Acceptance of Accounting Information System* sebesar 0,293.
- Koefisien regresi *Effort Expectancy* (X_2) sebesar - 0,222 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 *Effort Expectancy* maka akan menyebabkan penurunan *Acceptance of Accounting Information System* sebesar 0,222.
- Koefisien regresi *Social Influence* (X_3) sebesar – 0,250 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 *Social Influence* maka akan menyebabkan penurunan *Acceptance of Accounting Information System* sebesar 0,250.
- Koefisien regresi *Facilitating Condition* (X_4) sebesar 0,183 dapat menjelaskan bahwa setiap kenaikan 1 *Facilitating Condition* maka akan menyebabkan kenaikan *Acceptance of Accounting Information System* sebesar 0,183.

2. Uji Persamaan Regresi Model 2 Pengaruh *Acceptance of Accounting Information System* terhadap Kinerja Individu

Dilihat dari tabel 5.17 maka dapat dibuat suatu persamaan regresi. Dari analisis ini diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y2 = 1,175 + 0,448Y1 + e$$

- Konstanta sebesar 1,175 menyatakan bahwa jika variabel independen = 0, maka Kinerja Individu adalah sebesar 1,175.

- Koefisien regresi *Acceptance of Accounting Information System* (Y1) sebesar 0,448 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 *Acceptance of Accounting Information System* maka akan menyebabkan peningkatan Kinerja Individu sebesar 0,448.

3. Uji Persamaan Regresi Model 3 Pengaruh *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Condition* terhadap Kinerja Individu

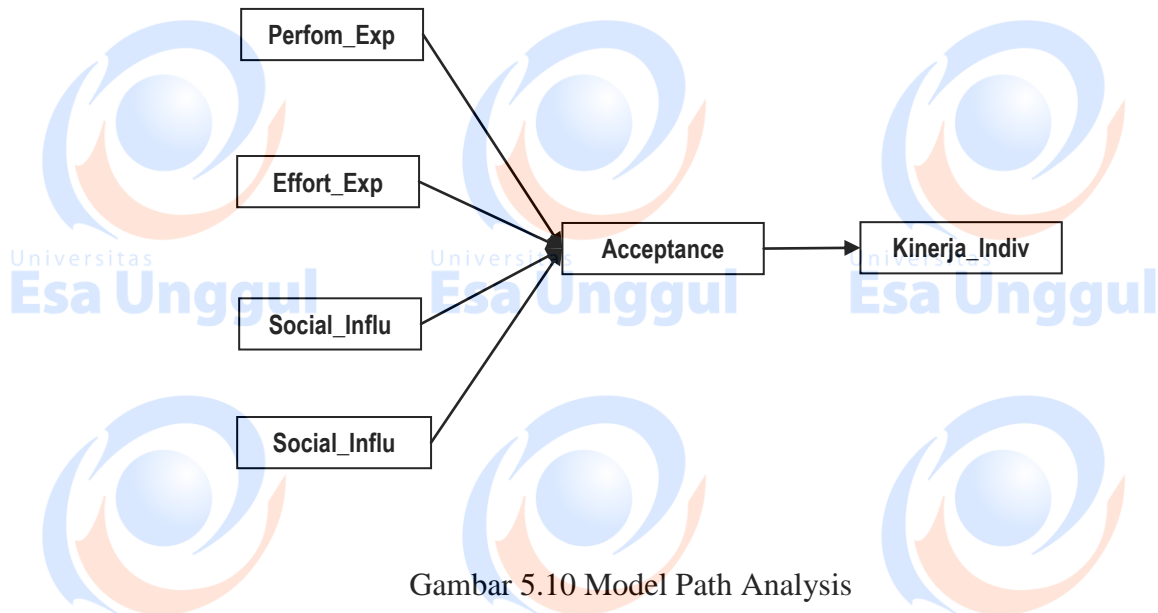
Dilihat dari tabel 5.18 maka dapat dibuat suatu persamaan regresi. Dari analisis ini diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y3 = 3,678 + 0,060X_1 - 0,056X_2 - 0,449X_3 + 0,373X_4 + e$$

- Konstanta sebesar 3,678 dapat menjelaskan bahwa apabila variabel independen = 0, maka Kinerja Individu adalah sebesar 3,678.
- Koefisien regresi *Performance Expectancy* (X1) sebesar 0,060 dapat menjelaskan bahwa setiap kenaikan 1 *Performance Expectancy* maka akan menyebabkan kenaikan Kinerja Individu sebesar 0,060.
- Koefisien regresi *Effort Expectancy* (X2) sebesar - 0,056 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 *Effort Expectancy* maka akan menyebabkan penurunan Kinerja Individu sebesar - 0,056.
- Koefisien regresi *Social Influence* (X3) sebesar - 0,449 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 *Social Influence* maka akan menyebabkan penurunan Kinerja Individu sebesar 0,449.
- Koefisien regresi *Facilitating Condition* (X4) sebesar 0,373 dapat menjelaskan bahwa setiap kenaikan 1 *Facilitating Condition* maka akan menyebabkan kenaikan Kinerja Individu sebesar 0,373.

5.8 Uji Model Regresi *Two Stage Least Square* Pengaruh *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Condition* terhadap *Acceptance of Accounting Information System* dan Implikasinya terhadap Kinerja Individu

Berikut ini adalah model penelitian yang menggambarkan pengaruh *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Condition* terhadap *Acceptance of Accounting Information System* dan Implikasinya terhadap Kinerja Individu



Gambar 5.10 Model Path Analysis

Berikut ini adalah hasil perhitungan pengaruh langsung dan tidak langsung tersebut :

Tabel 5.23 Perhitungan Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

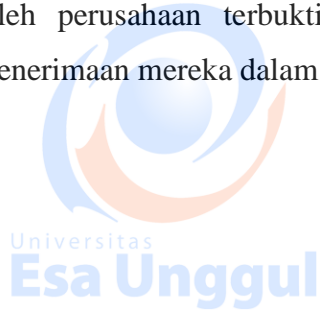
Koef UTAUT thd Acceptance		Koef Acceptance thd Kinerja	Pengaruh Tidak Langsung	Pengaruh Langsung	Keterangan
Koef Perf_Exp thd Accept	0,293	0,448	0,131	0,060	Memediasi
Koef Effort_Exp thd Accept	-0,222	0,448	-0,099	-0,056	Memediasi
Koef Social_Infl thd Accept	0,250	0,448	0,112	-0,449	Memediasi
Koef Facilit_Cond thd Accept					Tidak
	0,183	0,448	0,081	0,373	Memediasi
Total	0,504	0,448	0,113	-0,072	Memediasi

Sumber : Data Diolah

Dari tabel 5.23 di atas, hasil perhitungan koefisien pengaruh tidak langsung dengan mengabaikan tanda negatif sebesar 0,113 lebih besar dari pada pengaruh langsung sebesar 0,072, berarti *Acceptance of Accounting Information System* memediasi pengaruh *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Condition* terhadap Kinerja Individu.

Hal ini dapat disebabkan karena akuntan sudah menyadari pentingnya system akuntansi yang mendukung pekerjaannya. *Performance expectancy* yang berupa kemudahan mengakses data akuntansi dalam berbagai format, keleluasaan berkomunikasi dengan pimpinan maupun rekan sejawat, keleluasaan format laporan), Pengalaman/persepsian positif akan *effort expectancy* yang berupa kemudahan menggunakan fitur serta sistem yang *user friendly*, *Social influence* yang berupa saran maupun arahan dari pimpinan dan rekan sejawat salam

penggunaan system serta *facilitating condition* yang berupa fasilitas system yang disediakan oleh perusahaan terbukti meningkatkan kinerja mereka jika diikuti dengan tingginya penerimaan mereka dalam menggunakan *accounting information system*.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan analisis yang telah disebutkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 5.8.1.1 Secara simultan *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Condition* berpengaruh terhadap *Acceptance of Accounting Information System*
- 5.8.1.2 Secara parsial *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Condition* terhadap *Acceptance of Accounting Information System*
3. *Acceptance of Accounting Information System* berpengaruh terhadap Kinerja Individu
4. Secara simultan *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Condition* berpengaruh terhadap Kinerja Individu
5. Secara parsial *Social Influence* dan *Facilitating Condition* berpengaruh terhadap Kinerja Individu
6. *Acceptance of Accounting Information System* memediasi pengaruh *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Condition* berpengaruh terhadap Kinerja Individu

6.2 Saran

Berdasarkan hasil di atas, maka saran/rekomendasi yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Sebaiknya perusahaan meningkatkan mengadakan pelatihan-pelatihan system agar para akuntan yang bekerja di dalam perusahaan tersebut mahir dalam menggunakan system.
 - b. Sebaiknya perusahaan meningkatkan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung system agar memberikan kemudahan penggunaan system bagi para pemakainya.
 - c. Sebaiknya perusahaan membangun nilai-nilai user friendly penggunaan system agar akuntan menjadi terbiasa menggunakan system dan bukan menjadi beban.
2. Bagi Akuntan
 - a. Sebaiknya akuntan membiasakan diri menggunakan system dalam pekerjaannya agar tidak menjadikan beban

b. Sebaiknya akuntan banyak mempelajari system sendiri tanpa harus tergantung pihak lain dan menunggu untuk mengajarkan atau melatih.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Melanjutkan penelitian pada tahap kedua dengan memasukkan variable *locus of control* sebagai penguat kinerja individu dalam perusahaan.



BAB VII

USULAN KEBIJAKAN PERUSAHAAN DALAM PENINGKATAN *ACCEPTANCE OF INFORMATION ACCOUNTING SYSTEM*

7.1 Dasar Pedoman Peningkatan *Acceptance Of Information Accounting System*

Manfaat SIA bagi perusahaan dapat adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga perusahaan dapat melakukan aktivitas utama pada *value chain* secara efektif dan efisien
2. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk dan jasa yang dihasilkan
3. Meningkatkan efisiensi
4. Meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan
5. Meningkatkan *sharing knowledge*
6. Menambah efisiensi kerja pada bagian keuangan

Dari uraian mengenai SIA di atas, dapat disimpulkan bahwa SIA sangat penting untuk suatu perusahaan. Dengan adanya SIA yang baik, perusahaan dapat melakukan proses operasi maupun informasi dengan lebih efektif dan efisien karena adanya pengendalian yang mengendalikan proses-proses tersebut sehingga hasil yang dicapai dapat sesuai dengan tujuan perusahaan. Selain itu informasi akuntansi yang dihasilkan dari SIA dapat dipertanggung jawabkan untuk kelak digunakan dalam mengambil keputusan mengenai keuangan perusahaan maupun digunakan oleh pihak di luar perusahaan seperti pemasok, investor, dan klien yang berhubungan langsung dengan kegiatan bisnis perusahaan.

Dalam usulan kebijakan ini penerimaan teknologi digunakan pada saat teknologi yang dipelajari bersifat *mandatory system*, dimana pemakai akhir tidak mempunyai pilihan dalam menggunakan teknologi, hal ini biasanya terjadi dalam industri perbankan. Dalam lingkungan dimana penggunaan teknologi tertentu adalah *mandatory system*, kepuasan terhadap teknologi dianggap berhubungan dengan kinerja yang diperoleh dengan menggunakan teknologi.



7.1 Pedoman Kebijakan *Mandatory System* Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan

1. Dukungan dari pihak Pimpinan atau manajemen

Dukungan dari level manajemen terhadap suatu sistem informasi tersebut antara lain adalah :

- a. Memberikan pemahaman dan persepsi yang positif kepada semua pengguna termasuk tenaga teknis atau staf teknis informasi. Dukungan dari pihak pimpinan atau manajemen puncak perusahaan yang baik akan mengakibatkan penerapan sistem informasi perusahaan berjalan dengan optimal
- b. Memberikan sosialisasi sistem informasi dengan tujuan agar karyawan memahami bahwa organisasi akan bertahan jika mereka menyadari bahwa perubahan akan menjadi sebuah ancaman bagi posisi dan peran mereka dan peran system informasi dalam meningkatkan kinerja secara individu.

2. Keterlibatan atau input dari *end user* (pemakai akhir)

Keterlibatan atau input dari end user dapat berupa :

- a. Dukungan yang positif dalam bentuk kompetensi dari semua pemakai (user), serta hubungan yang baik antara user dengan teknisi atau staf teknologi informasi untuk meningkatkan keberhasilan penerapan sistem informasi.
- b. Meningkatkan persepsi atau sikap yang positif dengan cara meningkatkan penggunaan system informasi yang tinggi (*high levels of use*) serta kepuasan terhadap sistem tersebut.
- c. Meningkatkan keterlibatan pengguna dalam desain dan operasi sistem informasi memiliki beberapa hasil yang positif. Keuntungan dari keterlibatan ini adalah Pertama, jika pengguna terlibat secara mendalam dalam desain sistem, ia akan memiliki kesempatan untuk mengadopsi sistem menurut prioritas dan kebutuhan bisnis, dan lebih banyak kesempatan untuk mengontrol hasil. Kedua, pengguna cenderung untuk lebih bereaksi positif terhadap sistem karena mereka merupakan partisipan aktif dalam proses perubahan itu sendiri. Kesenjangan komunikasi antara pengguna dan perancang sistem informasi terjadi karena pengguna dan spesialis sistem informasi cenderung memiliki perbedaan dalam latar belakang, kepentingan dan prioritas. Inilah yang sering dikatakan sebagai kesenjangan komunikasi antara pengguna dan desainer (*user-designer communication gap*).

3. Keterlibatan Pihak Ketiga dalam Tahapan pengembangan Sistem Informasi

Setelah dapat dipastikan bahwa sistem yang dibangun sesuai dengan apa yang telah direncanakan, barulah dapat dilihat sejauh mana pengoperasiannya sehingga dapat ditentukan apakah memang sistem tersebut berjalan sebagaimana mestinya. Selanjutnya, agar hasil dari sistem tersebut dapat dipercaya oleh publik, maka diperlukan pemeriksaan dari pihak ketiga, baik institusi yang berwenang maupun profesional penunjang yang berkaitan dengan hal itu yang saat ini disebut dengan Information System Auditor yang dilengkapi dengan model-model standar pemeriksaan.

Keterlibatan pihak ketiga ini dapat berupa :

- a. Keterlibatan dalam perencanaan system yang disesuaikan dengan tujuan dari perusahaan serta sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.
- b. Keterlibatan dalam pengembangan dan penerapan sistem informasi yang tidak didukung dengan perencanaan yang matang tidak akan mampu menjembatani keinginan dan kepentingan berbagai pihak di perusahaan.

4. Peningkatan Kompetensi Terhadap Teknologi Informasi

Pengembangan sistem informasi diserahkan pada orang-orang yang berkompeten dibidangnya sebagai salah satu sarana pencapaian tujuan perusahaan, sehingga perlu disiapkan dengan baik dan matang. Adapun peningkatan kompetensi ini dapat berupa :

- a. Peningkatan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan menu-menu yang ditampilkan di perangkat lunak
- b. Peningkatan kemampuan menggunakan perangkat lunak jadi yang lebih sekedar memilih menu (dapat menggunakan bahasa perintah dari perangkat lunak untuk melaksanakan operasi aritmatika dan logika pada data)

5. Peningkatan Disiplin Sumberdaya Manusia (User)

Peningkatan disiplin ini dapat dilakukan dengan cara :

- a. Menyusun panduan dalam melaksanakan kegiatan kerja.
- b. Melakukan semua kegiatan tanpa kecurangan. Hal ini mencakup pencurian atau penyalahgunaan uang, peralatan, pasokan, dokumentasi, program komputer, atau waktu komputer.

- c. Menghindari segala tindakan yang mengkompromikan integritas mereka. Para karyawan tidak boleh menerima hadiah dari pemasok, agen dan pihak-pihak seperti itu.
- d. Menghindari segala tindakan yang mungkin menciptakan situasi berbahaya. Termasuk membawa senjata tersembunyi di tempat kerja, mencederai orang lain atau mengabaikan standar keselamatan dan keamanan.
- e. Tidak menggunakan alkohol atau obat terlarang saat bekerja dan tidak bekerja di bawah pengaruh alkohol atau obat terlarang atau kondisi lain yang tidak bugar untuk bekerja.
- f. Memelihara hubungan yang harmonis dan profesional dengan para pemakai, rekan kerja dan penyelia. Tugas pekerjaan harus dilaksanakan sesuai dengan permintaan supervisor dan manajemen serta harus sesuai dengan standar keamanan bekerja. Setiap penemuan pelanggaran perilaku atau keamanan harus segera dilaporkan.
- g. Berpegang pada peraturan kerja dan kebijakan pengupahan lain.
- h. Melindungi kerahasiaan atau informasi yang peka mengenai posisi persaingan perusahaan, rahasia dagang atau aktiva.

6. Monitoring dan Evaluasi Penerapan Sistem Informasi

Penerapan system informasi diperlukan monitoring dan evaluasi sehingga para pengguna akan semakin terbiasa. Monitoring dapat dilakukan terhadap para user, system informasi serta teknologi informasi yang dipakai. Hasil dari monitoring dan evaluasi ini dicatat dan dibuat sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan untuk melakukan penyempurnaan sebuah system.

7. Pemeliharaan dan Peremajaan Perangkat Sistem Informasi

Apabila telah lewat jangka waktu pemakaian sebuah hardware, sebaiknya diambil tindakan peremajaan agar system dapat berjalan dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Budi Santoso (2010), Pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, Dan *Perceived Enjoyment* Terhadap Penerimaan Teknologi Informasi (Studi Empiris Di Kabupaten Sragen) *Jurnal Studi Akuntansi Indonesia* Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Christina Jimantoro Dan Elisa Tjondro (2014), Analisis Niat Penggunaan E-Filing Di Pt “X” Dan Pt”Y” Surabaya Dengan *Structural Equation Modeling* *Tax & Accounting Review*, Vol 4, No 2, 2014 Program Akuntansi Pajak Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Petra
- Haris Pamugar, Wing Wahyu Winarno & Warsun Najib (2014), Model Evaluasi Kesuksesan Dan Penerimaan Sistem Informasi *E-Learning* Pada Lembaga Diklat Pemerintah *Scientific Journal Of Informatics* Vol. 1, No. 1, Mei 2014 *Jurusan Teknologi Elektro Dan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, UGM, Yogyakarta*
- I Komang Ari Diksani, Ni Kadek Sinarwati, Nyoman Ari Surya Darmawan(2010), Pengaruh Keyakinan Diri Atas Komputer, Keinovatifan Personal, Persepsi Kegunaan, Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Kantor Cabang Utama Bank Central Asia Di Singaraja), Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia
- I Made Suarta Dan Iga Oka Sudiadnyani (2012), Studi Faktor Penentu Penerimaan Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali Jln. Kampus Bukit Jimbaran, Badung, Bali.
- Ni Made Sugiartini Ida Bagus Dharmadiaksa (2016), Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu Dengan Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi Issn: 2302-8559 *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.14.3 (2016) Hal: 1867-1894 1867
- Ni Made Sri Rukmiyati I Ketut Budiarta (2016), Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi Dan *Perceived Usefulness* Pada Kepuasan Pengguna Akhir *Software Akuntansi* (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang Di Provinsi Bali).*E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 5.1 (2016) : 115-142
- R. Kristoforus Jawa Bendi, Sri Andayani (2013) Analisis Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Menggunakan Model *Utaut* Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan 2013 (Semantik 2013) Isbn: 979-26-0266-6 Semarang, 16 November 2013
- Ribka Armanda Suwardi Bambang Hermanto (2015), Analisis Faktor Penerimaan Dan Penggunaan Teknologi Dalam Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendekatan Tam Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 4 No. 3 (2015)
- Sri Hartini (2011), Pengembangan Model Tam : *Expertice* Dan *Innovativeness* Sebagai Variabel Moderator Studi Pada Penggunaan *E Banking* *Journal Of Business And Banking* Volume 1, No. 2, November 2011, Pages 155 – 164

Taufik Saleh, Darwanis, Usman Bakar (2014), Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dalam Upaya Meningkatkan Kepuasan Pengguna Software Akuntansi Pada Pemerintah Aceh, Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala, E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha (Volume: 2 No. 1 Tahun 2014)

Vivi Ani Susanti (2008), Teknologi Tugas Yang Fit Dan Kinerja Individual Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Unika Widya Mandala, Surabaya

Wiwin Agustian Rusmin Syafari (2015), Pendekatan *Technology Acceptance Model* (Tam) Untuk Mengidentifikasi Pemanfaatan Internet Usaha Kecil Dan Menengah Sumatera Selatan Universitas Bina Darma Palembang Universitas@Mail.Binadarma.Ac.Id



LAMPIRAN I
JUSTIFIKASI ANGGARAN

Untuk terlaksananya penelitian tersebut di atas, diperlukan biaya pengadaan dan bahan-bahan untuk berbagai keperluan tersebut, seperti di bawah ini.

1. Honor						
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (Jam/Minggu)	Minggu	Honor Per tahun		
				Tahun I	Tahun II	
Ketua Peneliti Drs. Darmansyah Hs, Ak, MM	40,000	5	40	8,000,000	8,000,000	
Anggota Peneliti Yosevin Karnawati, SE, MAk, MM	35,000	5	40	7,000,000	7,000,000	
			Sub Total (Rp)	15,000,000	15,000,000	
2. Peralatan Penunjang						
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)		
				Tahun I	Tahun II	
a. Kuesioner (Tahun I)	data	230	15,000	3,450,000		
Kuesioner (Tahun II)	data	230	15,000		3,450,000	
b. Amplop (Tahun I)	pembungkus kuesioner	230	6,000	1,380,000		
Amplop (Tahun II)	pembungkus kuesioner	230	6,000		1,380,000	
c. souvenir (Tahun I)	penyebaran kuesioner	230	40,000	9,200,000		
Souvenir (Tahun II)	penyebaran kuesioner	230	40,000		9,200,000	
d. hard disk eksternal (1 tera)	penyimpanan data	1	1,250,000	1,250,000		
e. dvd 2 rol (50 buah)	laporan	1	150,000	150,000	150,000	
f. cd rom	membaca data	1	1,000,000	1,000,000	1,000,000	
software spss	mengolah data	1	1,000,000	1,000,000		
h. cardridge printer desk jet hp	mencetak laporan	2	800,000	1,600,000	1,600,000	
				Sub Total (Rp)	19,030,000	16,780,000

3. Bahan Habis Pakai						
a. Kertas A4 (rim)	laporan	5	75,000	375,000	375,000	
b. Tinta printer hitam dan warna (set)	laporan	4	850,000	3,400,000	3,400,000	
c. Balpoint (lusin)	menulis manual	2	150,000	300,000	300,000	
d. Fotokopi (lembar)	laporan	2000	200	400,000	400,000	
e. Pensil (lusin)	menulis manual	1	155,000	155,000	155,000	
f. Lem kertas	laporan	5	78,000	390,000	390,000	
g. Konsumsi Rapat menyusun kuesio	Kuesioner	5	150,000	750,000		
h. Konsumsi rapat penelitian	rapat laporan	15	150,000	2,250,000	2,250,000	
i. Konsumsi pengolahan data	rapat laporan	5	150,000	750,000	750,000	
Sub Total (Rp)				8,770,000	8,020,000	
4. Perjalanan						
a. Perjalanan Jakarta - Kota Tujuan (Tahun I)						
Tiket pp Jkt - Kota Tujuan	Seminar	2	2,500,000	5,000,000		
Akomodasi 2 org, 6 hr, 2 kamar	Seminar	2	3,000,000	6,000,000		
Perjalanan dalam kota	Seminar	2	1,750,000	3,500,000		
b. Perjalanan Jakarta - Tujuan (Tahun II)						
Tiket pp Jkt - Tujuan	Seminar	2	3,000,000		6,000,000	
Akomodasi Tujuan 2 org, 6 hr, 2 kamar	Seminar	2	4,500,000		9,000,000	
Perjalanan dalam kota Tujuan	Seminar	2	1,250,000		2,500,000	
b. Prosiding (Tahun I dan II)	adm pemuatan	1	5,000,000	5,000,000	5,000,000	
Sub Total (Rp)				19,500,000	22,500,000	
5. Anggaran Lain-Lain						
a. Studi literatur kepustakaan (kali)	pengumpulan data	6	200,000	1,200,000	1,200,000	
b. Pengolahan data						
- Pengolahan data tahun I (kali)	pengolahan data	3	500,000	1,500,000		
- Pengolahan data tahun II (kali)	pengolahan data	3	500,000		1,500,000	
c. Transportasi dalam kota (kali)	pengumpulan data	10	200,000	2,000,000	2,000,000	
d. Penjilidan dan penggandaan laporan akhir	laporan akhir administrasi	10	300,000	3,000,000	3,000,000	
e. Publikasi ilmiah jurnal terakreditasi	pemuatan	1	5,000,000	5,000,000	5,000,000	
Sub Total (Rp)				12,700,000	12,700,000	

LAMPIRAN II

DUKUNGAN TERHADAP PELAKSANAAN PENELITIAN

Penelitian akan dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul (UEU).

3.1. Laboratorium

- Laboratorium Komputer Ekonomi Universitas Esa Unggul.

3.2. Peralatan Utama

No.	Macam Alat	Lokasi	Kegunaan
1.	Komputer PC	UEU	Komputasi
2.	Printer	UEU	Mencetak
3	Software spss	UEU	Mengolah data

3.5 Keterangan Tambahan : Tidak ada.

LAMPIRAN III

SUSUNAN ORGANISASI TIM PENELITI/PELAKSANA DAN PEMBAGIAN TUGAS

Susunan Organisasi Tim Peneliti/Pelaksana dan Pembagian Tugas

No	Nama/NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu Jam/Minggu	Uraian Tugas
1	Drs. Darmansyah Hs, Ak, MM (0325105502)	Universitas Esa Unggul	Sistem Informasi Akuntansi	2 1 2 5 5 5	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkoordinir tugas-tugas ketua dan anggota peneliti - Menyiapkan perijinan penelitian baik internal maupun eksternal - Menyiapkan sarana penelitian - Mengumpulkan data-data penelitian - Mengolah data - Menyusun laporan penelitian
2	Yosevin Karnawati, SE, MAk, MM (0318077007)	Universitas Esa Unggul	Akuntansi Manajemen	5 5 5	<ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan data-data penelitian - Mengolah data - Menyusun laporan penelitian

LAMPIRAN IV

LAMPIRAN 1 FORMAT BIODATA KETUA DAN ANGGOTA PENELITI

A. Identitas Diri

Ketua Peneliti

1	Nama Lengkap	Drs Darmansyah, MM, Akt L
2	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP/NIK/Identitas Lain	0201040164
5	NIDN	0325105502
6	Tempat Tanggal Lahir	Palembang, 25 Oktober 1955
7	Alamat Rumah	Perum Peruri Blok S/ 14 Ciledug Tangerang
8	No. HP	0811855213
9	Alamat Kantor	Jl. Arjuna Utara No 9 Kebon Jeruk Jakarta Barat
10	No. Telp/Faks	021. 5674223
11	Alamat E-mail	darmansyah@esaunggul.ac.id
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1= 10 Orang
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pengantar Akuntansi 1
		2. Pengantar Akuntansi 2
		3. Akuntansi Biaya
		4. EDP Audit
		5. Sistem Informasi Akuntansi

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Indonesia	Universitas Satyagama	
Bidang Ilmu	Akuntansi	Manajemen	
Tahun Masuk – Lulus	1982	1994	

Judul Skripsi/Thesis			
Nama Pembimbing/Promotor			

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2009	Pengendalian Internal atas sistem penjualan pada PT. ABC	Internal	5.000.000
2	2010	Penentuan kebijakan akuntansi pada koperasi karyawan	Internal	5.000.000
3	2011	Penyusunan akuntansi UKM setelah Revisian PSAK No. 27	Internal	5.000.000
4	2012	Revisi Keyakinan atas signal akuntansi	Internal	5.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2008	Pelatihan Manajemen Bisnis pada UKM PT. Jasa Marga	PS-UKM UEU	2008
2	2009	Pelatihan Akuntansi Sederhana pada UKM PT. Jasa Marga	PS-UKM UEU	
3	2010	Pelatihan Rencana Keuangan pada UKM PT. Jasa Marga	PS-UKM UEU	
4	2011	Pelatihan Akuntansi UKM Sesuai SAK pada UKM PT. Jasa Marga	PS-UKM UEU	
5	2012	Ipteks Pengelolaan Keuangan Bagi Masyarakat Wisata Bahari P. Tidung, Kepulauan Seribu	PS-UKM UEU	

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah

F. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/Seminar dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	<i>Proceedings International Conference on Entrepreneurship Business and Social Science</i> , Universitas Diponegoro	<i>Agency Conflict in Indonesian Manufacture Company</i>	22 – 23 Agustus 2015

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-			

H. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	-			

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema Rekayasa Sosial Lainnya Yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

1	-			
	-			

J. Penghargaan Yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah atau asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-		

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resiko.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam Penelitian Produk Terapan tahun 2016.

Jakarta, 25 April 2016

Pengusul


Drs. Darmansyah, MM, Akt
 NIP. 0201040164

Anggota Peneliti

1	Nama Lengkap	Yosevin Karnawati,SE, MM, MAK	P
2	Jabatan Fungsional	Dosen Tetap	
3	Jabatan Struktural	-	
4	NIP/NIK/Identitas Lain	206040334	
5	NIDN	0318077007	
6	Tempat Tanggal Lahir	Temanggung, 18 Juli 1970	
7	Alamat Rumah	Jl.Prof.Dr.Hamka no.60 RT 001/RW003, Larangan Utara, Larangan, Tangerang	
8	No. HP	08128241277	
9	Alamat Kantor	Jl. Terusan Arjuna No 9 Kebon Jeruk Jakarta Barat	
10	No. Telp/Faks	021. 5674223 / 021 5674159	
11	Alamat E-mail	yosevin.karnawati@esaunggul.ac.id	
12	Lulusan yang Telah Dihilkan	-	
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pengantar Akuntansi 2 + Lab	
		2. Akuntansi Manajemen	
		3. Sistem Pengendalian Manajemen	

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Univ Atma Jaya Yogyakarta	1.Univ Esa Unggul 2. Univ Esa Unggul	
Bidang Ilmu	Akuntansi	1.Manajemen 2. Akuntansi	
Tahun Masuk – Lulus	1989 - 1996	1.2003 – 2007 2. 2009-2012	

Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Analisis Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi pada PT. Industri Sandang II Magelang	1. Analisis Pengaruh Faktor-faktor Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap Return Saham pada Industri Farmasai yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta 2. Pengaruh Kontrak Kompensasi, Kontrak Hutang, Biaya Litigasi dan Biaya Politik (Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan, Intensitas Modal) terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2007-2010)
Nama Pembimbing/Promotor	Drs.RA.Supriyono,SU	1.Drs. Sugiyanto,MM 2.Dr. Heryanto S Gani, SE, Akt, MSi

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2012	Bukti Konservatisme Akuntansi dalam Kaitannya dengan Kontrak Kompensasi, Kontrak Hutang, Biaya Litigasi dan Biaya Politik (Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan, Intensitas Modal) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2007-2010)	Pribadi	3,000,000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1				
2				

3				
4				
5				

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah

F. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/Seminar dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-			
2	-			
3				

4				
5				

H. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	-			
2	-			
3				
4				
5				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema Rekayasa Sosial Lainnya Yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-			
2	-			
3				
4				
5				

J. Penghargaan Yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah atau asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-		
2	-		
3			
4			

5			
---	--	--	--

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya.
Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam Penelitian Produk Terapan tahun 2017.

Jakarta, 25 April 2016
Pengusul



(Yosevin Karnawati, SE, MM, M.Ak)



LAMPIRAN V
SURAT PERNYATAAN



Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Darmansyah Hs, Ak, MM, CISA
NIK / NIDN : 0206080332/0325105502
Pangkat / Golongan : Lektor Kepala / III D
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Alamat : Perumahan Peruri, Jalan Sinar III Kav 38/60 Ciledug Tangerang

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Dengan ini menyatakan usulan proposal penelitian saya dengan judul :

" MODEL ACCEPTANCE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM UNTUK MENGIDENTIFIKASI PEMANFAATAN SOFTWARE AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN BISNIS DI JAKARTA BARAT"

yang diusulkan untuk skim Penelitian Produk Terapan untuk tahun anggaran 2017, bersifat **original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.**

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia untuk dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenarnya.

Mengetahui
Ketua LPPM
Univ Esa Unggul

Ari Anggarani WPT, SE, MM
NIK : 0201030159

Jakarta, 25 April 2016
Yang Menyatakan

Drs. Darmansyah Hs, Ak, MM
NIK : 0206080332



Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul